

**HUBUNGAN SPIRITUALITAS DENGAN KEPUASAN PERNIKAHAN
PADA WANITA KARIR DI KABUPATEN BIREUEUN**

SKRIPSI-S1

**Diajukan Oleh :
POETRY DEWY SOECKMA
NIM. 170901180**



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022**

**HUBUNGAN SPIRITUALITAS DENGAN KEPUASAN PERNIKAHAN
PADA WANITA KARIR DI KABUPATEN BIREUEUN**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh:

**POETRY DEWY SOECKMA
NIM. 170901180**

Disetujui Oleh:

Pembimbing 1,

Pembimbing II,


Dr. Safrilsyah., S.Ag., M. Si
NIP. 197004201997031001


Karjuniwati., S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN. 0019068202

**HUBUNGAN SPIRITUALITAS DENGAN KEPUASAN PERNIKAHAN PADA WANITA
KARIR DI KABUPATEN BIREUEUN**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Diajukan Oleh :

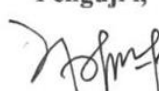
**Poetry Dewy Soeckma
NIM. 170901180**

**Pada Hari/Tanggal :
Senin/27 Desember 2021**

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,


Dr. Safrilwah, M. Si
NIP. 197004201997031001
Penguji I,


Nurul Adharina, S. Psi., M. Psi. Psikolog
NIDN:-

Sekretaris,


Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN. 0019068202
Penguji II,


Aidil Masruha, B. H. Sc., M. Si
NIDN:-

**Mengetahui,
Dekan FAKultas Psikologi UIN Ar-Raniry**


Dr. Salami, MA
NIP. 196512051992032003

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya :

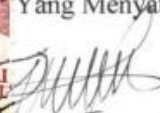
Nama : Poetry Dewy Soeckma

Nim : 170901180

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar- Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 29 Desember 2021
Yang Menyatakan,

Poetry Dewy Soeckma
NIM. 170901180



KATA PENGANTAR



Segala puji beserta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap saat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Spiritualitas dengan Kepuasan Pernikahan pada wanita Karir di Kabupaten Bireueun”. Shalawat dan salam mari sama-sama kita panjatkan kepada Nabi kita Muhammad SAW. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan moral dan moril dari berbagai pihak, keluarga dan teman-teman terdekat. Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Ibu Dr. Salami MA sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa-mahasiswi Psikologi.
2. Bapak Jasmadi, S.Psi., MA., Psikolog sebagai Wakil Dekan I bidang Akademik yang telah memberikan motivasi kepada mahasiswa-mahasiswi.
3. Bapak Muhibuddin, S. Ag., M.Ag., sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.
4. Bapak Dr. Fuad, S.Ag., M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Bapak Dr. Safrilsyah, M. Si selaku Ketua Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry sekaligus pembimbing I saya yang telah memberi

dukungan dan motivasi kepada mahasiswa serta meluangkan waktu untuk dapat melakukan bimbingan.

6. Bapak Barmawi, S.Ag., M.Si sebagai sekretaris prodi yang telah membantu peneliti dalam pelaksanaan sidang munaqasyah.
7. Ibu Karjuniwati S. Psi., M. Psi, Psikolog selaku pembimbing II
8. Ibu Aidal Masrura, B. H.Sc, M. Psi selaku penguji I
9. Ibu Nurul Adharina, S.Psi., M. Psi. Psikolog. Selaku penguji II
10. Prof. Eka Srimulyani PhD, selaku Dekan Fakultas Psikologi periode 2016-2019 sekaligus Ibunda kami yang telah membantu serta memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.
11. Seluruh dosen beserta staf Program Studi Fakultas Psikologi UIN Ar-raniry yang telah membantu, mendidik , dan memberikan ilmu yang bermamfaat dengan ikhlas dan tulus.
12. Terimakasih kepada orang tua ibunda Nurma dan ayahanda Mansur S.pd yang telah memberikan dukungan moral dan moril serta doa yang tiada henti sehingga penulis sampai ke tahap penyelesaian program S-I ini.
13. Terimakasih kepada kakak saya Poetry Dewy Amaliya, adik saya Poetry divvy Oliviya, Poetry Fadjhar Mulana, Poetry Nadjwa Syakilla dan Moehammad Bagas Ramadhan, telah memberikan dukungan moral serta doa yang tiada henti sehingga penulis sampai ketahap akhir penyelesaian program S-I ini.
14. Terimakasih kepada sahabat-sahabat perjuangan tercinta di Grup The Heirs Squad yaitu Putri Raisah, Mutia rahmi, Intan Zakia, Yulia safitri,

Sarah Artsila Arafah, Karmila, Elli safitri dan Intan Sri Umra yang telah memberikan dukungan dan melewati masa sulit dan senang bersama.

15. Terimakasih kepada Responden yang telah membantu mengisi kuesioner penelitian ini

Banda Aceh, 29 Desember 2021
Penulis,

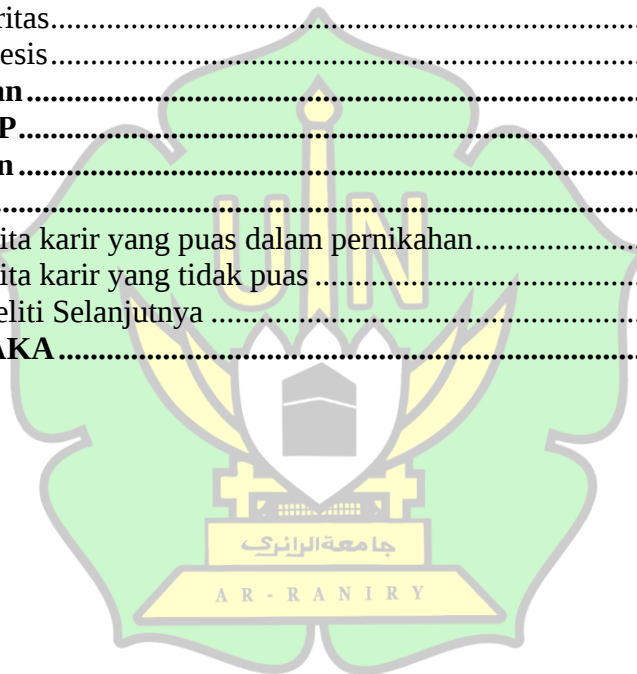
Poetry Dewy Soeckma



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Keaslian Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kepuasan pernikahan	12
1. Pengertian kepuasan pernikahan	12
2. Aspek-aspek kepuasan pernikahan	14
3. Faktor- faktor yang mempengaruhi kepuasan pernikahan	20
B. Spiritualitas	21
1. Pengertian Spiritualitas	21
2. Aspek-aspek spiritualitas	24
3. Faktor spiritualitas	25
C. Hubungan Spiritualitas dengan Kepuasan Pernikahan	26
D. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan dan metode penelitian	31
B. Identifikasi variabel penelitian	31
C. Definisi operasional variabel penelitian	32
1. Kepuasan pernikahan	32
2. Spiritualitas	32
D. Subjek penelitian	33
1. Populasi	33
2. Sampel	33
E. Persiapan dan pelaksanaan penelitian	34
1. Administrasi penelitian	34
2. Pelaksanaan uji coba (Try Out) alat ukur	35
3. Pelaksanaan Penelitian	36
F. Teknik Pengumpulan Data	36
1. Alat Ukur Penelitian	37
2. Uji validitas	45

3. Uji Daya Beda Item.....	47
4. Uji reliabilitas	50
G. Teknik Analisis Data	51
1. Pengolahan Data.....	51
2. Uji Asumsi.....	53
3. Uji Hipotesis	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Deskriptif data penelitian.....	55
1. Subjek berdasarkan lama pernikahan	55
2. Subjek Berdasarkan pendidikan	56
3. Subjek Berdasarkan pekerjaan	56
B. Hasil Penelitian.....	56
1. Kategorisasi Data Penelitian.....	56
2. Uji Normalitas Sebaran	61
3. Uji Linieritas.....	62
4. Uji Hipotesis.....	63
C. Pembahasan.....	63
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.	68
1. Bagi wanita karir yang puas dalam pernikahan.....	68
2. Bagi wanita karir yang tidak puas	68
3. Bagi Peneliti Selanjutnya	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70



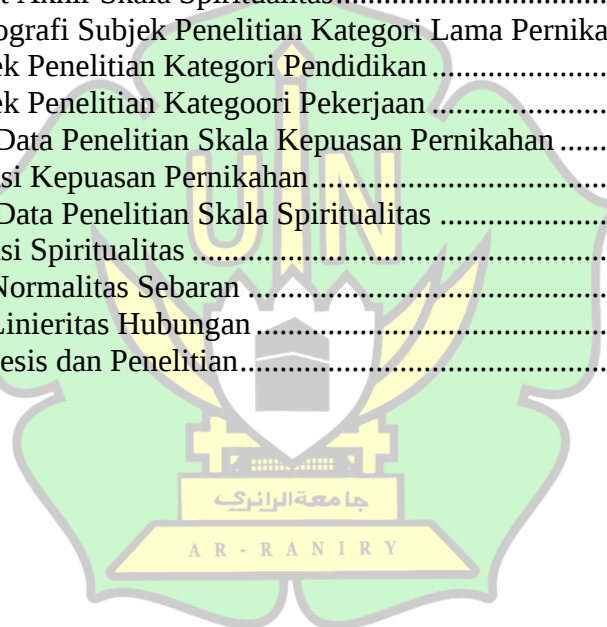
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	29
-------------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skor Item Favorable dan Unfavorable Skala Kepuasan Pernikahan	40
Tabel 3.2 Skor Skala Likert	43
Tabel 3.3 Skor Item Favorable Dan Unfavorable Skala Spiritualitas.....	44
Tabel 3.4 Skor Skala Likert	44
Tabel 3.5 Koefisien CVR Skala Kepuasan Pernikahan	46
Tabel 3.6 Koefisien CVR Skala Spiritualitas.....	46
Tabel 3.7 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kepuasan Pernikahan.....	48
Tabel 3.8 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Spiritualitas	49
Tabel 3.9 Blue Print Akhir Skala Kepuasan Pernikahan	49
Tabel 3.10 Blue Print Akhir Skala Spiritualitas.....	50
Tabel 4.1 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Lama Pernikahan.....	55
Tabel 4.2 Data Subjek Penelitian Kategori Pendidikan	56
Tabel 4.3 Data Subjek Penelitian Kategoori Pekerjaan	56
Tabel 4.4 Deskripsi Data Penelitian Skala Kepuasan Pernikahan	57
Tabel 4.5 Kategorisasi Kepuasan Pernikahan.....	58
Tabel 4.6 Deskripsi Data Penelitian Skala Spiritualitas	59
Tabel 4.7 Kategorisasi Spiritualitas	60
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Sebaran	61
Tabel 4.9 Hasil Uji Linieritas Hubungan	62
Tabel 4.10 Uji Hipotesis dan Penelitian.....	63



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Keputusan Dekan Psikologi Uin Ar-Raniry Banda Aceh
Lampiran 2	Surat Keputusan Skripsi
Lampiran 3	Surat Izin Penelitian
Lampiran 4	kuesioner <i>Try Out</i>
Lampiran 5	Tabbel/Tabulasi Data <i>Try Out</i>
Lampiran 6	Hasil Analisis Statistik <i>Try Out</i>
Lampiran 7	Kuesioner Penelitian
Lampiran 8	Tabel Data Penelitian/Tabulasi Penelitian
Lampiran 9	Hasil Analisis Statistik Data Penelitian



HUBUNGAN SPIRITUALITAS DENGAN KEPUASAN PERNIKAHAN PADA WANITA KARIR DI KABUPATEN BIREUEN

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan berdasarkan permasalahan wanita karir yang sulit membagi perannya dalam rumah tangga dan kerja sehingga berdampak pada kepuasan pernikahan. Kepuasan pernikahan 99,9 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. 0,1 % dipengaruhi oleh faktor spiritualitas. Spiritualitas merupakan solusi alternatif yang penting bagi keluarga muslim dalam menciptakan keluarga yang sakinah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan spiritualitas dengan kepuasan pernikahan pada wanita karir di Kabupaten Bireuen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Alat ukur dalam penelitian ini merujuk pada teori dan aspek kepuasan pernikahan oleh Olson dan Fowers (1989) dan teori dan aspek spiritualitas oleh Piedmont (2001). Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *nonprobability sampling* dengan teknik incidental (*accidental sampling*) yang berjumlah sampel sebanyak 200 wanita karir. Hipotesis dalam Penelitian ini menggunakan analisis statistik metode korelasi *Product Moment*. Hasil penelitian ini menunjukkan koefisien korelasi $r = 0,032$ dengan $p=0,658$. Hal tersebut menandakan bahwa tidak terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara spiritualitas dengan kepuasan pernikahan, Hal ini bisa disebabkan adanya faktor-faktor lain yang berpengaruh kedalam kepuasan pernikahan. Maka, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan, artinya tidak terdapat hubungan antara spiritualitas dengan kepuasan pernikahan pada wanita karir di Kabupaten Bireuen.

Kata Kunci: *Spiritualitas, Kepuasan Pernikahan, Wanita Karir*

THE RELATIONSHIP OF SPIRITUALITY WITH MARRIAGE SATISFACTION IN CAREER WOMEN IN BIREUEN DISTRICT

ABSTRACT

This research was conducted based on the problems of career women who find it difficult to share their roles in the household and work so that it affects marital satisfaction. 99.9% marital satisfaction is influenced by other factors. 0.1% is influenced by spirituality factors. Spirituality is an important alternative solution for Muslim families in creating a sakinah family. This study aims to determine the relationship between spirituality and marital satisfaction in career women in Bireuen Regency. This study uses a quantitative approach. The measuring instrument in this study refers to the theory and aspects of marital satisfaction by Olson and Fowers (1989) and the theory and aspects of spirituality by Piedmont (2001). Sampling was carried out using a non-probability sampling method with an incidental technique (accidental sampling) with a total sample of 200 career women. The hypothesis in this study uses statistical analysis of the Product Moment correlation method. The results of this study show the correlation coefficient $r = 0.032$ with $p = 0.658$. This indicates that there is no significant positive relationship between spirituality and marital satisfaction. This could be due to other factors that influence marital satisfaction. Thus, the hypothesis proposed in this study cannot be generalized, meaning that there is no relationship between spirituality and marital satisfaction in career women in Bireuen Regency.

Keywords: Spirituality, Marriage Satisfaction, Career Women



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap individu yang menjalani kehidupan pernikahan tentunya akan menjadi rumah tangga yang bahagia dan menantang kesuksesan pernikahan. Dibutuhkan kerja sama, komitmen dan komunikasi suami-istri dan keluarga untuk mencapai tujuan pernikahan. Apabila tujuan pernikahan dapat dicapai, maka tentu dapat meningkatkan kepuasan pernikahan yang baik (Koentjaraningrat, dalam Larasati 2012, Christiana 2017).

Dewasa ini para wanita yang menikah tidak hanya berkutat dalam urusan ranah domestik sebagai ibu rumah tangga tetapi sudah banyak wanita mulai merambah di berbagai bidang pekerjaan, seiring dengan perubahannya zaman banyak kita jumpai pasangan suami-istri yang sama-sama bekerja di luar rumah (publik). Alasan wanita ikut bekerja seperti halnya suami bekerja, seperti terdesak faktor ekonomi, ingin menambah wawasan dan pergaulan, atau karena ingin melepas kepenatan di rumah. Masuknya wanita ke dunia kerja akan memberikan berbagai perubahan permainan peran yang selama ini menjadi kesepakatan suami-istri dalam sistem pernikahan dan hal ini bisa menjadi sumber stres bagi suami dan istri dalam kelangsungan pernikahannya (Handayani, 2016).

Wanita karir yang berada pada tahap pernikahan memiliki tugas-tugas dalam kehidupan rumah tangga dan tugas di pekerjaannya. Apabila tugas-tugas tersebut tidak mampu dilakukan secara seimbang, maka akan menyebabkan adanya konflik antara mengerjakan tugas di kantor dan tugas rumah tangga. Pada perempuan, intensitas terjadinya konflik tersebut lebih besar dibandingkan laki-

laki. Konflik yang dialami wanita, serta kurangnya dukungan dari suami menyebabkan wanita mengalami kesulitan dalam membagi perannya. Kondisi tersebut dapat menyebabkan ketidakpuasan wanita dalam pernikahan dan berujung pada perceraian.

Kepuasan pernikahan menjadi salah satu prediktor terbaik untuk melihat suatu rumah tangga akan bertahan atau tidak. Kepuasan pernikahan juga dapat dilihat dari sejauh mana kebutuhan, harapan dan keinginan dari suami istri sudah di penuhi dalam menjalani pernikahannya dalam bentuk kesepakatan peran, aturan peran bersama sebagai suami istri (pasangan) dan aturan masing-masing sebagai diri sendiri. Kepuasan pernikahan akan tercapai jika suami istri dapat memahami peran masing-masing (Utami, 2015).

Kepuasan pernikahan menurut Berk (2012) adalah memungkinkan masing-masing untuk berkembang sebagai seorang individu. Kesabaran, kepedulian, nilai bersama, kegembiraan saat bersama, berbagi pengalaman pribadi melalui percakapan, bekerja sama dalam tanggung jawab rumah tangga, dan kerampilan penyesuaian konflik yang baik pada suami istri. Lestari (2016) menambahkan kepuasan perkawinan merujuk pada perasaan positif yang dimiliki pasangan suami istri dalam pernikahan yang maknanya lebih luas dari pada kenikmatan, kesenangan dan kesukaan.

Kepuasan pernikahan merupakan evaluasi subjektif suami atau istri atas kehidupan pernikahannya yang berdasar pada perasaan puas, bahagia dan hal-hal menyenangkan yang dilakukan bersama pasangan (Olson & Fower, 1993). Hurlock (1996) menjelaskan bahwa pada masa awal pernikahan setiap pasangan

akan memasuki tahap di mana mereka di haruskan untuk menyatukan banyak aspek yang berbeda dalam diri masing-masing. Kemampuan istri untuk menyatukan aspek yang berbeda ini akan menyatukan tingkat keharmonisan suatu keluarga.

Alasan utama yang mendasari seseorang untuk melakukan pernikahan adalah untuk mendapatkan dan memiliki teman hidup dan mendapatkan kepuasan psikologis dari perkawinan tersebut (Widyarini, 2009). Pada tahapan ini jika kurangnya dukungan suami dalam mengerjakan tugas rumah tangga menyebabkan wanita mengalami kesulitan dalam membagi perannya untuk mengerjakan tugas rumah tangga dan menjalankan pekerjaannya di luar rumah, sehingga hal ini yang mengakibatkan ketidakpuasan wanita dalam pernikahan. (Rini dalam Caninsti, 2016). Dalam kehidupan rumah tangga wanita karir cenderung dipengaruhi oleh afiliasi sosial, sehingga cenderung lebih rentan mengalami ketidakpuasan pernikahan (Reid, 2004).

Ketidakpuasan pernikahan pada istri disebabkan karena istri merasa kesulitan dalam membagi perannya untuk mengerjakan tugas rumah tangga seperti mengurus suami dan anak dengan menjalankan pekerjaannya di luar rumah. Masalah tanggung jawab dan peran yang dimiliki oleh pasangan istri juga menjadi faktor dalam kepuasan pernikahan (Rini, dalam Christiana 2017).

Timbulnya kendala juga biasa terjadi pada saat wanita karir berusaha memenuhi tuntutan peran dalam pekerjaannya, yang secara bersamaan harus memenuhi tuntutan di dalam keluarga, ketidakpuasan wanita dalam pernikahan juga di timbulkan dari tidak sering berada di rumah, tidak puas mengurus

keluarga juga ada yang menitipkan anak di PAUD karena kurangnya waktu untuk mengurusinya. sebaliknya pemenuhan tuntutan peran dalam keluarga terhambat karena mereka harus memenuhi tuntutan dalam pekerjaannya (Frone, dalam Yeni 2018).

Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara awal yang dilakukan terhadap 4 orang wanita karir di Kabupaten Bireuen pada tanggal 30 Agustus, 01 Oktober, dan 06 Oktober 2021.

Cuplikan wawancara 1 :

“iya dek, ibuk tuh sebenarnya lelah kali udah tiap datang mamak mertua ke rumah ada aja bahasannya tentang cucu, kepingin cucu. Kan kalau di tanyain mulu seakan-akan di sini ibuk gitu yang enggak bisa kasih keturunan,iya kan..... selalu aja di banding-bandingkan dek sama abgnya suami, serasa beban kali udah di depan mertua ibuk biasa aja gitu ketawa-ketawa tapi kalau udah enggak ada mertua lagi ibuk sering nangis dek”.(Wawancara personal, SM, 06 Oktober 2021)

Cuplikan wawancara 2 :

“..... jujur, capek dek. Pigi kerja jam 8 sampe jam 12 terkadang habis zuhur balek lagi kadang-kadang juga gak pulang jadi suami dan anak beli makanan di luar, ngerasa apa ya. Ya sebenarnya ngerasa gak becus jadi istri. Mau berhenti juga mikir-mikir ulang karena kalau dari gaji suami aja gak cukup, sering kali saya merasa lelah”. (Wawancara personal,PR, 01 Oktober 2021)

Cuplikan wawancara 3 :

“kakak waktu itu dipaksa nikah, karena dia orangnya kayaa gitukan. Padahal sebelumnya gak kenal sama sekali sama suami aku waktu itu, jadi kita baru ketemu sekali langsung blak di nikahin aja, jadi kakak itu jarang ngomong kalau di Tanya gitu kakak jawab, terkadang suami marah-marah karena akunya kek gini. Kita itu sama-sama gak mau ngalah, kalau aku marah dianya balik marah sama-sama egois makannya berantam terus”. (Wawancara personal, NA,06 Oktober 2021)

Cuplikan wawancara 4 :

“.....kami sudah menikah kurang lebih 2 tahun. Selama pernikahan ini saya merasa bahagia walaupun terkadang ada kekecewaan dalam hal-hal tertentu. Masalah yang sering terjadi antara kami adalah kesalahpahaman. Akan tetapi kami selalu berusaha mencoba untuk menyelesaikan kesalahpahaman itu dengan cara yang baik. Kadang dalam mengatasi masalah, suamilah sayalah yang sering membujuk gitu, mengajak

bicara serta memberikan waktu untuk menjelaskan kesalahpahaman gitu". (Wawancara personal, Istri, 30 Agustus 2021).

Berdasarkan hasil wawancara keempat wanita tersebut merasakan ketidakpuasan. Beberapa masalah yang mereka alami dalam pernikahan mereka seperti konflik dengan keluarga pasangan, sulit membagikan waktu dengan keluarga, dan berkomunikasi dengan pasangan. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Syafiah dan Caninsti (2016).

Dalam sebuah pernikahan tentunya mengalami suatu permasalahan, jadi dalam sebuah pernikahan membutuhkan spiritualitas hal ini dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan oleh Ghufon (2018) bahwa spiritualitas atau agama memainkan peran penting dalam meneguhkan kekuatan pada pernikahan dan dapat menemukan kepuasan pada pernikahan Duvall dan Miller (1985) menyatakan salah satu faktor masa kini yang cukup menjadi perhatian adalah partisipasi keagamaan.

Partisipasi keagamaan dalam hal ini merupakan bentuk dari spiritualitas. Orang yang memandang agama sebagai hal yang penting, relatif jarang mengalami masalah pernikahan dibandingkan orang yang memandang agama sebagai hal yang tidak penting. Pada kondisi ini aspek agama atau spiritualitas dipandang sebagai hal yang penting dalam membantu seseorang melalui permasalahan dalam kehidupannya, khususnya kehidupan pernikahan.

Spiritualitas merupakan solusi alternatif yang penting bagi keluarga muslim dalam menciptakan keluarga yang sakinah. Namun, orang yang memandang agama sebagai yang penting relatif jarang mengalami masalah pernikahan di

bandingkan orang yang memandang agama sebagai hal yang tidak penting. Agama merupakan pegangan hidup bagi umat Islam dalam mengatasi manusia dalam berbuat hal yang dikehendaknya (Aman, 2013).

Spiritual bukan berarti melawan segala yang lahir maupun yang formal namun spiritual adalah berupaya memberi nilai atau muatan spiritual pada segala yang lahir. Karena itulah ketika kita menikah bukan hanya pengesahan terhadap laki-laki dan perempuan sehingga bisa merenggut kenikmatan dalam sebuah ikatan yang halal dan sah dan mengikat. Kemudian niatkanlah menikah untuk menyiapkan pribadi takwa yang akan membangun sebuah miniature peradaban karena pernikahan adalah sebuah ibadah yang panjang dan lama dari dunia sampai ke surga. Maka dengan spiritualitas pernikahan itu sesuai sunnah dan syariat (Solikhin, 2010).

Ardhianita dan Andayani (dalam Ghufroon, 2017), menjelaskan bahwa seseorang yang bertindak atas dasar keyakinan akan Tuhan akan patuh dan tunduk dengan segala perintah dan larangannya. Ketika diterpa berbagai cobaan dalam kehidupan, salah satunya dalam hidup berumah tangga individu tersebut merasa pasrah, ikhlas dan tawakal serta mengembalikannya kepada kekuasaan Tuhan. Rumah tangga yang di landaskan agama akan leboh kuat terhadap guncangan sehingga menciptakan ketenangan.

Pada tahapan pernikahan manusia mulai mencari nilai ruhani, mereka mulai mencari-cari apa yang ada dibalik fakta kehidupan yang tidak pernah membuat hidup ini merasakan ketenangan yang hakiki, maka saat itu mereka mulai menghidupkan spiritualisme (Aman,2013). Pada variabel spiritualitas, pada

penelitian yang dilakukan oleh Siswanto (2014) menemukan bahwa spiritualitas merupakan solusi alternatif yang penting bagi keluarga muslim dalam menciptakan keluarga sakinah dan menjadi pernikahan yang abadi.

Sullivan (2001) melakukan penelitian tentang hubungan antara sifat agama dan perkawinan: penyelidikan terhadap dampak dan sikap pasif dari sifat spirit terhadap pasangan yang baru menikah. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pasangan yang spiritual lebih cenderung memiliki kehidupan pernikahan yang bahagia dan stabil. Albarraq (dalam Istiqomah & Mulkis, 2015) juga mengatakan bahwa pasangan yang kaya akan iman dan ilmu akan lebih tenang dalam menghadapi permasalahan dalam rumah tangga. Mengamalkan nilai-nilai dalam ajaran agama juga membantu mewujudkan kepuasan pernikahan pada pasangan. Dimensi ini meliputi perilaku-perilaku yang mengamalkan perintah Allah.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa kepuasan pernikahan merupakan suatu bentuk yang menggambarkan kebahagiaan dan stabilitas di dalam pernikahan. Tercapainya kepuasan pernikahan merupakan suatu bentuk ekspresi dari kebahagiaan di dalam pernikahan. Menjalankan kewajiban dan saling melengkapi, merupakan tugas masing-masing individu yang harus dilakukan agar tercapainya kepuasan pernikahan .

B. Rumusan Masalah

Dari beberapa uraian pemikiran yang telah penulis rangkum pada latar belakang diatas, terdapat permasalahan sebagai berikut: “Apakah ada hubungan antara spiritualitas dengan kepuasan pernikahan pada wanita karir di Kabupaten Bireuen?”.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan spiritualitas dengan kepuasan pernikahan pada wanita karir di Kabupaten Bireuen?.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diterapkan dapat memberikan manfaat baik secara Teoritis maupun Praktis:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan refrensi bagi perkembangan ilmu Psikologi Pernikahan, Psikologi Sosial, Psikologi Keluarga, Psikologi Islam, Psikologi Agama. Selain itu, juga diharapkan mampu menambah ranah keilmuan dan sumber tela'ah untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk subjek penelitian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan spiritualitas dan kepuasan pernikahan pada wanita karir di Kabupaten Bireuen?"..
- b. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi khususnya penelitian yang berkaitan dengan spiritualitas dan kepuasan pernikahan.
- c. Bagi wanita karir, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk wanita karir yang sudah menikah agar dapat

membangun pernikahan yang positif dan meningkatkan kepuasan pernikahan.

E. Keaslian Penelitian

Untuk menentukan keaslian penelitian peneliti dan berdasarkan pengetahuan peneliti sebagai penulis penelitian dengan judul “Hubungan Spiritualitas dengan Kepuasan Pernikahan pada wanita karir di Kabupaten Bireuen?”.

Berikut beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan agar tidak terjadi kesamaan dengan penelitian ini di antaranya adalah sebagai berikut :

Penelitian yang di lakukan Handayani dan Harsanti (2017) dengan judul Kepuasan Pernikahan: Studi Pengaruh Konflik Pekerjaan-Keluarga pada Wanita Bekerja. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang bekerja dalam berbagai bidang pekerjaan yang berusia minimal 25 tahun dengan jumlah responden 50 orang yang dilakukan di Jakarta. Penelitian ini menggunakan kuesioner berupa skala kepuasan pernikahan dan skala konflik pekerjaan-keluarga. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang negatif antara variabel konflik pekerjaan-keluarga dengan kepuasan pernikahan. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada jumlah responden, tempat penelitian dan juga penekatan yang di lakukan.

Penelitian yang di lakukan Larasati (2012) dengan judul Kepuasan Pernikahan pada Istri di Tinjau dari Keterlibatan Suami dalam Menghadapi Tuntutan Ekonomi dan Pembagian Peran dalam Rumah Tangga. Sampel dalam penelitian ini adalah istri yang bekerja dengan usia perkawinan minimal 5 tahun, tinggal secara mandiri, memiliki anak minimal 1, dan tidak memiliki pembantu

rumah tangga di kota Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada subjek satu belum merasakan kepuasan perkawinan, sedangkan subjek kedua sudah merasakan kepuasan perkawinan. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada jumlah responden, tempat penelitian dan juga pendekatan yang di lakukan.

Penelitian yang di lakukan Anindya dan Soetjiningsih (2017) dengan judul Kepuasan Pernikahan dengan Kesejahteraan Subjektif Perempuan dengan Profesi Guru Sekolah Dasar. Sampel dalam penelitian ini adalah guru SD perempuan yang berjumlah 59 orang di Surakarta. Penelitian ini menggunakan skala psikologi yaitu skala kesejahteraan dan skala adaptasi. Hasil penelitian terdapat hubungan positif signifikan antara kepuasan perkawinan dengan kesejahteraan subjektif yang berarti makin tinggi kepuasan perkawinan makin tinggi kesejahteraan subjektif pada guru SD perempuan di Kelurahan Kratonan. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada jumlah responden, tempat penelitian dan juga pendekatan yang di lakukan.

Penelitian yang di lakukan Rachmawati dan Mastuti (2013) dengan judul Perbedaan Tingkat Kepuasan Perkawinan Ditinjau dari Tingkat Penyesuaian Perkawinan pada Istri BRIGIF 1 MARINIR TNI- AL yang Menjalani *Long Distance Marriage*. Sampel dalam penelitian ini adalah istri personil di kalangan BRIGIF 1 MARINIR TNI-AL yang berjumlah 52 orang. Di lakukan di Surabaya. Penelitian ini menggunakan skala kepuasan perkawinan dan skala penyesuaian perkawinan. Hasil penelitian terdapat perbedaan tingkat kepuasan perkawinan

ditinjau dari tingkat penyesuaian perkawinan pada istri BRIGIF 1 MARINIR TNI-AL. istri yang memiliki tingkat penyesuaian perkawinan yang tinggi memiliki tingkat kepuasan perkawinan yang lebih tinggi di bandingkan istri dengan tingkat penyesuaian sedang. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada jumlah responden yang digunakan, tempat penelitian, hasil penelitian dan juga judul penelitian.

Penelitian yang dilakukan Syafiyah dan Caninsti (2016) dengan judul Hubungan Spiritualitas dengan Kepuasan Pernikahan pada Istri yang Bekerja dan Anak yang Sedang Sekolah. Sampel dalam penelitian ini adalah istri bekerja yang berjumlah 103 orang di Jakarta. Temuan peneliti Syafiyah dan Caninsti menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kepuasan pernikahan dan juga spiritualitas. Yang membedakan penelitian ini yaitu sampel menggunakan 103 orang istri bekerja, peneliti Syafiyah dan Caninsti juga dilakukan di Jakarta sedangkan peneliti ini dilakukan di kota Banda Aceh.

Berdasarkan pencarian literature yang terpublikasikan melalui beberapa situs pencarian, belum di temukan peneliti yang membahas atau mengkaji hubungan langsung antara spiritualitas dengan kepuasan pernikahan pada wanita karir di Kabupaten Bireun. Oleh karena itu, penelitian ini benar-benar dapat dipertanggung jawabkan keasliannya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kepuasan pernikahan

1. Pengertian Kepuasan Pernikahan

Olson dan Fowers (1989) mendefinisikan kepuasan pernikahan (*marital satisfaction*) sebagai perasaan subjektif yang di rasakan pasangan suami istri berkaitan dengan aspek yang ada dalam suatu pernikahan, seperti rasa bahagia, puas serta pengalaman-pengalaman yang menyenangkan bersama pasangannya ketika mempertimbangkan semua aspek kehidupan pernikahannya yang bersifat individual

Rachmawati (2017) mengatakan bahwa kepuasan pernikahan adalah refleksi dari perasaan positif yang dirasakan pasangan lebih banyak dari perasaan negatif terhadap hubungan mereka sehingga pernikahan adalah penilaian respoentif dari seorang suami dan istri terhadap pernikahan yang sedang dijalani berupa suatu komitmen.

Duvall dan Miller (dalam Srisusanti, 2013) mengatakan bahwa kepuasan pernikahan adalah suatu perasaan yang subjektif akan kebahagiaan, kepuasan dan pengalaman menyenangkan yang dialami oleh masing-masing pasangan suami istri dengan mempertimbangkan keseluruhan aspek dalam pernikahan. Menurut Duvval dan Miller (1985), menyatakan kepuasan pernikahan memiliki arti berbeda bagi suami dan istri. Bagi suami umumnya kepuasan pernikahan akan tercapai ketika terpenuhinya perasaan di hargai, sedangkan bagi istri kepuasan pernikahan akan tercapai ketika dipenuhinya rasa aman secara emosional, komonikasi dan terjalinnya intimasi.

Hendrick (1997) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa kepuasan pernikahan merupakan pengalaman respondentif seseorang akan kebahagiaan dan kesenangan seseorang dalam pernikahan. Taylor, Peplau dan Sears (1997) dalam penelitiannya juga menjelaskan kepuasan pasangan muncul saat mereka cenderung menghabiskan waktu bersama-sama dalam berbagai aktivitas, menggunakan; selera humor masing-masing serta mengurangi kritik dan adu argument yang berkepanjangan antar pasangan.

Menurut Fitzpatrick (dalam Nihayah, 2012) berpendapat bahwa kepuasan pernikahan adalah bagaimana pasangan yang menikah mengevaluasi kualitas dari pernikahan mereka tersebut; hal ini adalah deskripsi respondentif dari apakah suatu hubungan pernikahan itu baik, menyenangkan dan memuaskan.

Dandurand dan Lafontaine (2013) mengemukakan bahwa kpuasan pernikahan merupakan salah satu cirri utama dalam kesuksesan pernikahan. Kepuasan pernikahan sebagai evaluasi subjektif oleh individu pada tingkat kebahagiaan, kesenangan atau pemenuhan pengalaman dalam hubungan pernikahan antara pasangan dan dirinya. Kepuasan pernikahan adalah keadaan yang menggambarkan mamfaat dan kerugian pernikahan yang dirasakan seseorang. Semakin banyak kerugian yang dibebankan pada pasangan. Semakin rendah kepuasan pernikahan tidak bersifat statis, ia berubah sesuai kondisi dan waktu (Bradbury & Karney, dalam Herawati 2017)

Berdasarkan beberapa pengertian-pengertian para ahli di atas maka kepuasan pernikahan yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pendapat Fowers dan Olson (1989) yaitu perasaan subjektif yang dirasakan pasangan suami istri

dalam suatu pernikahan, seperti rasa bahagia, puas serta pengalaman-pengalaman yang menyenangkan bersama pasangannya. Teori kepuasan pernikahan dari Fowers dan Olson (1989) digunakan dalam penelitian ini karena teori ini sering digunakan oleh peneliti sebelumnya untuk menjelaskan definisi, aspek kepuasan pernikahan secara kompleks.

2. Aspek-Aspek Kepuasan Pernikahan

Kepuasan pernikahan dapat dilihat dari beberapa aspek-aspek dalam pernikahan sebagaimana yang dikemukakan oleh Fowers dan Olson (1989). Adapun aspek- aspek tersebut antara lain :

1). *Communication*

Aspek ini melihat bagaimana perasaan sikap individu terhadap komunikasi dalam hubungan sebagai istri. Aspek ini berfokus pada tingkat kenyamanan yang di rasakan pasangan dalam membagi dan menerima informasi emosional dan kognitif (Fower & Olson, 1993)

2). *Leisure Activity*

Aspek ini mengukur pada pilihan kegiatan yang dipilih untuk menghabiskan waktu senggang. Aspek ini merefleksikan aktivitas sosial versus aktivitas personal, pilihan untuk saling berbagi antar individu dan harapan dalam menghabiskan waktu senggang bersama pasangan (Fower & Olson, 1993).

3). *Religiusitas Orientation*

Aspek ini mengukur makna kepercayaan agama dan prateknya dalam pernikahan. Nilai yang tinggi menunjukkan agama merupakan bagian yang penting dalam pernikahan. Agama secara langsung mempengaruhi kualitas pernikahan dengan memelihara nilai-nilai suatu hubungan, norma dan dukungan sosial yang turut memberikan pengaruh yang besar dalam pernikahan (Fower & Olson, 1993)

4). *Conflict Resolution*

Aspek ini mengukur persepsi pasangan mengenai eksistensi dan resolusi terhadap konflik dalam hubungan. Aspek ini berfokus pada keterbukaan pasangan terhadap isu-isu pengenalan dan penyelesaian dan strategi-strategi yang digunakan untuk menghentikan argument serta saling mendukung dalam mengatasi masalah bersama-sama dan membangun kepercayaan satu sama lain (Fower & Olson, 1993)

5). *Financial Management*

Aspek ini berfokus pada sikap dan hubungan dengan bagaimana cara pasangan mengelola keuangan. Aspek ini mengukur pola bagaimana pasangan membelanjakan uang dan perhatian terhadap keputusan finansial. Konsep yang tidak realistis, yaitu harapan-harapan yang melebihi kemampuan keuangan, harapan untuk memiliki barang yang diinginkan (Fower & Olson, 1993)

6). *Sexual Orientation*

Aspek ini mengukur perasaan pasangan mengenai afeksi dan hubungan seksual. Aspek ini menunjukkan sikap mengenai isu-isu seksual perilaku seksual, kontrol kelahiran dan kesetiaan. Penyesuaian seksual dapat terus meningkat seiring berjalannya waktu. Hal ini bisa terjadi karena kedua pasangan telah memahami dan mengetahui kebutuhan satu sama lain, mampu mengungkapkan hasrat dan cinta juga membaca tanda- tanda yang diberikan pasangan sehingga dapat tercipta kepuasan bagi pasangan suami istri (Fower & Olson, 1993)

7). *Family And Friends*

Aspek ini menunjukkan perasaan-perasaan dan berhubungan dengan anggota keluarga dan keluarga dari pasangan, dan teman-teman. Aspek menunjukkan harapan-harapan untuk dan kenyamanan dalam menghabiskan waktu bersama-sama keluarga dan teman-teman (Fower & Olson, 1993)

8). *Children And Parenting*

Aspek ini mengukur sikap dan perasaan-perasaan mengenai anak dan membesarkan anak. Aspek ini berfokus pada keputusan-keputusan yang berhubungan dengan disiplin, tujuan-tujuan untuk anak-anak dan pengaruh anak-anak terhadap hubungan pasangan. kesepakatan antara pasangan dalam hal mengasuh dan mendidik anak penting halnya dalam pernikahan. Orang tua biasanya memiliki cita-cita terbaik

terhadap anaknya yang dapat menimbulkan kepuasan apabila itu terwujud (Fower & Olson, 1993)

9). *Personalit Issue*

Aspek-apেক ini mengukur persepsi individu mengenai pasangan dalam menghargai perilaku-perilaku dan tingkat kepuasan yang dirasakan terhadap masalah-masalah itu (Fower & Olson, 1993)

10. *Equalitarian Role*

Aspek ini mengukur perasaan-perasaan dan sikap-sikap individu mengenai peran-peran pernikahan dan keluarga. Aspek ini berfokus pada pekerjaan rumah, seks, dan peran sebagai orang tua. Semakin tinggi nilai ini menunjukkan bahwa pasangan memilih peran-peran *equalitarian* (Fower & Olson, 1993)

Sedangkan menurut Bradburry, Fincham, dan Beach (2000) menggambarkan 6 aspek antara lain :

a). Kognitif

Aspek kognitif pada kepuasan pernikahan pada tingkat atribusi atau cara berpikir tentang penyebab sebuah kejadian. Jika alasan dari sebuah perilaku dapat dijelaskan dengan baik dan hal tersebut positif, maka dengan aspek kognisi ini seorang akan menilai kepuasan pernikahannya dari segi persepsinya terhadap perilaku pasangan yang bermamfaat atau merugikan bagi pernikahan mereka. Seringkali ada atribusi yang salah tentang munculnya perilaku yang negatif yang di asosiakan dengan pengaruh lingkungan, namun ternyata yang menjadi

penyebab perilaku negatif tersebut adalah pemikiran yang negatif yang berhubungan dengan menurunnya kepuasan dalam pernikahan.

b). *Afeksi*

Afeksi merupakan aspek yang mengarah kepada perasaan seseorang atau individu terhadap perilaku pasangannya. Afeksi yang di maksud meliputi cara mengekspresikan emosi seperti marah, bahagia, sedih dan sebagainya. Tidak di pungkiri bahwa afeksi sangatlah berpengaruh dalam mendukung kepuasan pernikahan karena sebuah hubungan antara suami istri tidak akan lepas dari berbagai afeksi sepanjang kehidupan pernikahan mereka.

c). *Physiology*

Sudah banyak penelitian yang menunjukkan adanya hubungan positif antara kepuasan pernikahan dengan fungsi fisiologis tubuh manusia. Aspek yang di maksud adalah segala fungsi dari organ tubuh manusia yang bersifat fisik seperti detak jantung, sensitivitas sentuhan kulit , hormon, tekanan darah dan sebagainya.

d). *Patterns*

Pola interaksi merupakan aspek yang sangat penting dalam kepuasan pernikahan. Hal ini karena pola interaksi yang tidak tepat akan berpotensi menimbulkan ketidakpuasan dalam pernikahannya. Bentuk pola interaksi yang seringkali menyebabkan ketidakpuasan adalah pola interaksi yang menuntut dan menghindar atau cuek. Pasangan perempuan atau dalam hal ini adalah istri seringkali mengomel dan

mengkritik suami tentang perubahan dan di balas oleh suami dengan elakan dan bahkan bantahan dengan berbagai alasan sehingga hal ini menuju kepada komitmen yang renggang yang dapat berakibat pada ketidakpuasan dalam pernikahan.

e). *Social Support*

Dukungan sosial merupakan komponen sejauh mana dukungan pasangan satu sama lain dalam hubungan pernikahan. Proses dukungan ini berhubungan dengan fungsi pernikahan yang baik yang juga akan menghasilkan mental yang sehat di dalam keluarga. Sebuah pasangan dalam pernikahan yang menyediakan dukungan sosial yang baik maka hal ini berkontribusi dalam meningkatkan kepuasan pasangan dalam pernikahan.

f). *Violence*

Kekerasan fisik juga sangat berkaitan dengan kepuasan pernikahan. Pasangan yang terlibat kekerasan fisik dalam pernikahannya lebih merasakan ketidakpuasan daripada pasangan yang tidak mendapat kekerasan fisik. Ada banyak faktor yang menyebabkan kekerasan fisik tersebut, salah satunya adalah mengkonsumsi alkohol.

Berdasarkan aspek-aspek yang dijabarkan oleh para ahli diatas, maka peneliti memilih aspek yang di kemukakan oleh Fowers dan Olson (1989) yang terdiri dari komunikasi (*communication*), (*leisure activity*), orientasi agama (*religious orientation*), resolusi konflik (*conflict resolution*), manajemen keuangan (*financial management*), orientasi seksual (*sexual orientation*), teman dan

keluarga (*family and friends*), orang tua dan anak-anak (*children and parenting*), masalah kepribadian (*personalit issue*), peran kesetaraan (*equalitarian role*). Aspek tersebut digunakan peneliti sebagai acuan untuk mengukur kepuasan pernikahan. Berdasarkan data khusus yang di dapatkan dari wawancara, perilaku yang muncul pada subjek menunjukkan aspek yang dikemukakan oleh Fowers dan Olson (1989). Alasan peneliti memilih aspek dari Fowers dan Olson (1989) karena indikator dari aspek-aspek tersebut telah sesuai dengan subjek yang akan peneliti teliti, sehingga dapat memudahkan proses penelitian.

3. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pernikahan

Duvall dan Miller (1985) menyebut dua macam faktor yang menpegaruhi kepuasan pernikahan yaitu :

a. Faktor yang ada sebelum perkawinan (faktor masa lalu)

faktor masa lalu antara lain kebahagiaan orangtua, kebahagiaan masa kanak-kanak, lamanya masa perkenalan, usia saat melakukan pernikahan, restu orang tua, kehamilan sebelum pernikahan dan alasan pernikahan.

b. Faktor yang baru ada setelah pernikahan (faktor masa kini)

Faktor masa kini yaitu partisipasi keagamaan, hubungan interpersonal, anak, kehidupan seksual, komunikasi, kesamaan minat, kesesuaian peran dan harapan, keuangan, hubungan dengan mertua dan ipar, kemampuan menhadapi konflik, kekuasaan dan sikap terhadap pernikahan.

Berdasarkan kedua faktor tersebut, salah satu faktor masa kini yang cukup menjadi perhatian adalah partisipasi keagamaan. Partisipasi keagamaan dalam hal ini merupakan bentuk dari spiritualitas, orang yang memandang agama sebagai hal yang penting, relatif jarang mengalami masalah pernikahan di bandingkan orang yang memandang agama sebagai hal yang tidak penting.

Kemudian Duvall dan Miller (1985) juga memaparkan faktor- faktor yang mempengaruhi kepuasan pernikahan tertinggi pada istri adalah :

1. Faktor hubungan interpersonal dengan pasangan. Hal ini sangat mungkin terjadi karena hubungan interpersonal merupakan pondasi awal bagi pasangan suami istri untuk mencapai sebuah pernikahan yang bahagia.
2. Faktor partisipasi keagamaan. Hal ini dikarenakan sebagian besar subjek penelitian tidak memiliki perbedaan prinsipil dalam menjalankan ibadah agama.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pernikahan adalah faktor yang ada sebelum perkawinan (faktor masa lalu), dan faktor yang baru ada setelah pernikahan (faktor masa kini).

B. Spiritualitas

1. Pengertian Spiritualitas

Spiritualitas maupun agama sering dilihat sebagai dua istilah yang memiliki makna yang hampir sama. Namun kemudian, spiritualitas telah dianggap sebagai karakter khusus (*connotations*) dari keyakinan seseorang yang

lebih pribadi, tidak terlalu diagnostis, lebih terbuka terhadap pemikiran-pemikiran baru dan beragam pengaruh, serta lebih pluralistic dibandingkan dengan keyakinan yang dimaknai atau di dasarkan pada agama-agama formal.

Piedmont (2001) juga mendefinisikan spiritualitas sebagai usaha individu untuk memahami sebuah makna yang luas akan pemaknaan pribadi dalam konteks kehidupan setelah mati (*eschatological*). Hal ini berarti bahwa sebagai manusia, manusia sepenuhnya sadar akan kematian (*mortality*). Secara eksplisit, Piedmont memandang spiritualitas sebagai rangkaian karakteristik motivasional (*motivational trait*), kekuatan emosional umum yang mendorong, mengarahkan dan memilih beragam tingkah laku individu. (Piedmont, 2001)

Spiritualitas diarahkan kepada pengalaman subjektif dari apa yang relevan eksistensial untuk manusia. Spiritualitas tidak hanya memperhatikan apakah hidup itu berharga, namun juga focus pada mengapa hidup berharga. Menjadi spiritual berarti memiliki ikatan yang lebih kepada hal yang bersifat kerohanian atau kejiwaan dibandingkan hal yang bersifat fisik atau material. Spiritualitas merupakan kebangkitan atau pencerahan diri dalam mencapai tujuan dan makna hidup. Spiritualitas merupakan bagian esensial dari keseluruhan kesehatan dan kesejahteraan seseorang (Hasan, 2006).

Spiritualitas kehidupan adalah inti keberadaan diri kehidupan. spiritualitas adalah kesadaran tentang diri dan kesadaran individu tentang asal, tujuan, dan nasib. (Hasan, 2006). Spiritualitas merupakan terjemahan dari kata *ruhaniyah*. Ruhaniyah itu sendiri secara kebahasaan berasal dari kata ruh. Al-Quran

menginformasikan bahwa ruh manusia ditiupkan langsung oleh Allah setelah fisik terbentuk dalam rahim. (Aman, 2013).

Menurut Aman (2013), spiritualitas dalam pengertian luas merupakan hal yang berhubungan dengan *spirit*, sesuatu yang spiritual memiliki kebenaran yang abadi yang berhubungan dengan tujuan hidup manusia, sering dibandingkan dengan sesuatu yang bersifat duniawi dan sementara didalamnya mungkin terdapat kepercayaan terhadap kekuatan supernatural seperti dalam agama tetapi memiliki penekanan terhadap pengalaman pribadi. Spiritual dapat merupakan ekspresi dari kehidupan yang dipersepsikan lebih tinggi, lebih kompleks atau lebih terintegrasi dalam pandangan hidup seseorang dan lebih dari pada hal yang bersifat inderawi. Salah satu aspek dari menjadi spiritual adalah memiliki arah tujuan yang secara terus menerus meningkatkan kebijaksanaan dan kekuatan berkehendak dari seseorang mencapai hubungan yang lebih dekat dengan ketuhanan dan alam semesta dan menghilangkan ilusi dari gagasan salah yang berasal dari alat indera, perasaan dan pikiran.

Musyaaq (2012) mengemukakan bahwa spiritualitas Islam merupakan kesadaran manusia akan hubungan-Nya dengan Allah, inilah yang mereka sebut dengan **ruh**. Kesadaran ini tidak hanya dibangun sewaktu melaksanakan ibadah, tetapi juga harus menjadi landasan bagi seluruh kehidupan manusia. Seseorang yang mulai mencari Ruhani, mereka mulai mencari-cari apa yang ada di balik fakta kehidupan yang tidak pernah membuat hidup ini merasakan ketenangan yang hakiki, maka saat itu mereka mulai menghidupkan spiritualisme (Aman, 2013).

Spiritualitas adalah hubungan antara individu dengan Zat yang Maha Tinggi. Individu memiliki keyakinan bahwa didalam dirinya terhadap suatu keyakinan dan kepercayaan terhadap Zat yang mengatur seluruh kehidupannya (Wahyuningsih , 2012).

Berdasarkan beberapa teori para ahli di atas maka pengertian spiritualitas yang di gunakan dalam penelitian ini berdasarkan pendapat piedmont (2001) yaitu dimensi yang berbeda dari perbedaan individu sebagai dimensi yang berbeda spiritualitas membuka pintu untuk memperluas pemahaman kita tentang motivasi manusia dari tujuan kita sebagai makhluk mengejar dan berusaha untuk memuaskan diri. Teori spiritualitas dari Piedmont (2001) digunakan dalam penelitian ini karena teori ini sering digunakan oleh peneliti sebelumnya untuk menjelaskan definisi, dan aspek spiritualitas secara kompleks

2. Aspek-aspek spiritualitas

Piedmont (2001) menggambarkan tiga aspek spiritualitas , yaitu :

- a. *Prayer fulfillment* (pengalaman ibadah), yaitu sebuah perasaan gembira dan bahagia yang disebabkan oleh keterlibatan di[[[i dengan realitas transeden.
- b. *Universality* (universalitas), yaitu sebuah keyakinan akan kesatuan kehidupan alam semesta (*nature of life*) dengan dirinya.
- c. *Connectedness* (keterkaitan), yaiu sebuah keyakinan bahwa seseorang merupakan bagian dari realitas manusia yang elebih besar yang melampaui generasi dan kelompok tertentu.

Sedangkan menurut Ross, (dalam Prasetyo, 2016) menggambarkan 2 aspek spiritualitas meliputi :

1. Kognitif atau filosofi, meliputi pencarian arti, tujuan dan kebenaran dalam kehidupan serta keyakinan dan nilai kehidupanseseorang
2. Perilaku dan Pengalaman, yang melibatkan perasaan adanya harapan, cinta, hubungan, kedamaian hati, kenyamanan dan dukungan.

Dari beberapa aspek yang dijabarkan di atas, peneliti memilih aspek yang di kemukakan oleh Piedmont (2001) yang terdiri dari pengalaman ibadah (*Prayer fulfillment*), universalitas (*Universality*), keterkaitan (*Connectedness*). Berdasarkan data khusus yang di dapatkan dari wawancara, perilaku yang muncul pada subjek menunjukkan aspek yang dikemukakan Piedmont (2001). Alasan peneliti memilih aspek dari Piedmont (2001) karena indikator dari aspek-aspek tersebut telah sesuai dengan subjek yang akan peneliti teliti, sehingga dapat memudahkan proses penelitian.

3. Faktor Spiritualitas

Dyson dan Young (dalam Habie, 2018), menjelaskan bahwa terdapat tiga faktor yang berhubungan dengan spiritualitas, yaitu :

- a. Diri sendiri

Jiwa seseorang dan daya jiwa merupakan hal yang fundamental dalam eksplorasi atau penyelidikan spiritualitas

b. Sesame

Hubungan seseorang dengan sesame sama pentingnya dengan diri sendiri. Kebutuhan untuk menjadi anggota masyarakat dan saling keterhubungan telah lama diakui sebagai bagian pengalaman manusiawi.

c. Tuhan

Pemahaman tentang Tuhan dan hubungan manusia dengan Tuhan secara tradisional dipahami dalam kerangka hidup keagamaan. Akan tetapi, dewasa ini telah dikembangkan secara lebih luas dan tidak terbatas. Tuhan dipahami sebagai daya yang menyatukan, prinsip hidup atau hakikat hidup. Kodrat Tuhan mungkin mengambil berbagai macam bentuk dan mempunyai makna yang berbeda bagi satu orang dengan orang lain.

Howard (dalam Fitria, 2021) menambahkan satu faktor yang berhubungan dengan spiritualitas. Yaitu lingkungan. Young mengartikan bahwa lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di sekitar seseorang. Piedmont memiliki konsep pengukuran spiritualitas yang disebut dengan *spiritual transcendence scale* (STS). Yang mana item-item didalamnya disesuaikan atau digeneralisir pengukuran spiritualitas tersebut dikembangkan melalui landasan kepribadian. Dan pemahaman piedmont spiritualitas bagian dari motivasi intrinsik individu dalam memaknai kehidupan, terutama kehidupan setelah mati.

C. Hubungan Spiritualitas dengan Kepuasan Pernikahan

Spiritualitas Islam memiliki hubungan dengan kepuasan pernikahan hal ini dibuktikan di dalam penelitian Ghodrati, Yazdanpanahi, dan Akbarzadeh (2017), bahwa ada hubungan antara sikap spiritualitas Islam, kepuasan seksual, dan

kepuasan hubungan dengan pasangan. Agama dan spiritualitas merupakan faktor utama untuk menciptakan pernikahan yang sehat. Spiritualitas membuat orang-orang menganggap bahwa pernikahan dan keluarga sebagai kuasa Illahi dan proses sacral yang dapat membantu mereka menjadi lebih berkomitmen pada keluarga.

Rostami & Gol (2014) menunjukkan bahwa spiritualitas memiliki pengaruh yang sangat signifikan dalam kepuasan pernikahan dan kehidupan seseorang. Penelitian yang dilakukan oleh (Bakhshayesh, Sadat & Zadeh, 2015) juga memiliki hasil yang sama bahwa spiritualitas dan kepercayaan agama memiliki peran penting dalam kepuasan pernikahan.

Hawari (dalam Mukhlis, 2015) juga menekankan bahwa pernikahan yang didasarkan pada ibadah dapat menjaga keselamatan pernikahan. Keluarga yang tidak ada spirit, yang komitmen agamanya lemah dan keluarga-keluarga yang tidak mempunyai komitmen sama sekali mempunyai resiko empat kali untuk tidak bahagia dalam keluarganya. Bahkan bisa saja berakhir dengan *broken home*, perceraian, perpisahan, tidak adanya kesetiaan dan sebagainya.

Pernikahan berhubungan erat dengan spiritualitas atau keagamaan karena dianggap sebagai perjanjian yang sacral bahwa pasangan berjanji untuk tinggal bersama di mata Tuhan. Ketika pasangan percaya pada agama atau spirit yang member penekanan pada pernikahan, mereka membuat komitmen yang lebih baik dalam hubungan pernikahan mereka (Call & Heaton, 1997).

Fower dan Olson (dalam Anindya & Soetjiningsih, 2017) berpendapat, bahwa kepuasan pernikahan adalah perasaan subyektif yang dirasakan oleh

pasangan suami istri berkaitan dengan aspek yang ada dalam pernikahan, seperti rasa bahagia, puas, serta pengalaman-pengalaman yang menyenangkan bersama pasangannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Ghuftron (2017) membuktikan bahwa agama memainkan peran penting dalam meneguhkan kelenggangan pernikahan dan bahkan dapat menemukan kepuasan pernikahan. Menurut Ardhianita dan Andayani (dalam Ghuftron,2017) seseorang yang bertindak atas dasar keyakinan akan tuhan dan patuh dengan segala perintah dan larangannya. Ketika diterpa berbagai cobaan dalam kehidupan, salah satunya dalam hidup berumah tangga, individu tersebut merasa pasrah, ikhlas dan tawakkal serta mengembalikannya kepada kekuasaan Tuhan. Rumah tangga yang dilandaskan agama akan lebih kuat terhadap guncangan sehingga menciptakan ketenangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Paputungan, Akhrani, & Pratiwi (2013) menunjukkan bahwa kehadiran anak dalam suatu pernikahan dapat menciptakan kepuasan pernikahan didalam rumah tangga. Hasil yang didapat dari penelitian tersebut menunjukan juga bahwa wanita karir dengan berpenghasilan lebih besar akan menimbulkan ketidaknyamanan suami dan hal tersebut juga dapat mempengaruhi ketidakpuasan dalam pernikahan. Wanita karir tidak selalu merasakan kepuasan dalam pernikahannya. Dalam penelitian Aqmalia (2009) menunjukkan wanita yang bekerja tidak merasakan kepuasan pernikahan dengan pasangannya.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Srisusanti dan Zulkaida (2013), kepuasan pernikahan pada wanita karir lebih dominan pada faktor hubungan

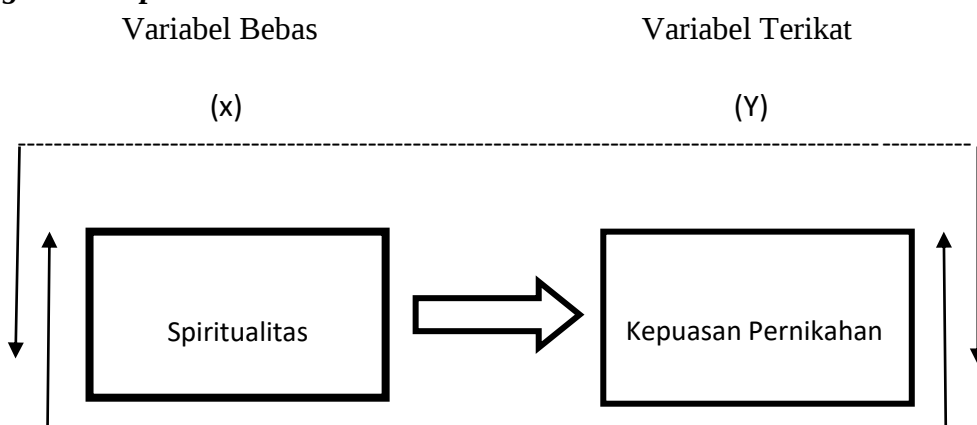
interpersonal dengan pasangan, kesesuaian peran dan harapan, komunikasi, kemampuan menghadapi konflik dan keuangan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hamdjati (2018) menunjukkan bahwa tingkat partisipasi wanita karir dalam spiritual dan pembentukan karakter anak ditujukan melalui pengasuhan anak sepenuhnya dilakukan oleh orang tua, pemberian contoh teladan kepada anak-anak dalam lingkup penamaan akhlakul qarimah, dimana orang tua selalu memperhatikan meskipun melakukan aktifitas bekerja keseharian lebih banyak berada di luar rumah, tetapi selalu berusaha untuk memenuhi tugas dan tanggung jawabnya dalam mendidik anak agar memiliki pengetahuan akidah dan akhlak yang baik.

Dari hasil uraian diatas menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan terhadap spiritualitas dengan kepuasan pernikahan pada wanita karir baik untuk subjek yang memiliki kepuasan pernikahan tinggi maupun rendah hal ini disebabkan adanya faktor-faktor lain yang berpengaruh dalam kepuasan pernikahan. Hubungan kedua variabel secara deskripsi dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 2.1

Kerangka Konseptual



D. Hipotesis

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan tersebut, maka peneliti mengajukan hipotesis penelitian bahwa adanya hubungan positif antara spiritualitas dengan kepuasan pernikahan pada wanita karir di Kabupaten Bireuen. Artinya semakin tinggi spiritualitas maka semakin tinggi kepuasan pernikahan, begitupun sebaliknya semakin rendah spiritualitas maka semakin rendah tingkat kepuasan pernikahan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan metode penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan secara primer menggunakan paradigma positivisme dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis dan pertanyaan spesifik menggunakan pengukuran dan observasi serta pengujian teori, menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survey yang memerlukan data statistik (Emzir, 2009).

Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan metode korelasi. Metode korelasi adalah penelitian untuk mengetahui hubungan antar variabel atau lebih. Hubungan variabel yang dinyatakan dalam satu indeks yang dinamakan koefisien korelasi. Koefisien korelasi dapat digunakan untuk menguji hipotesis tentang hubungan antar variabel atau menyatakan besar kecilnya hubungan antar kedua variabel (Juliansyah, 2012). Yang bertujuan untuk mengetahui hubungan spiritualitas dengan kepuasan pernikahan pada wanita karir di Kabupaten Bireuen?''.

B. Identifikasi variabel penelitian

Variabel dibedakan menjadi dua macam yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah

variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Adapun variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (X) : Spiritualitas
2. Variabel terikat (Y) : kepuasan pernikahan

C. Definisi operasional variabel penelitian

1. Kepuasan Pernikahan

Kepuasan pernikahan (*marital satisfaction*) merupakan perasaan subjektif yang di rasakan pasangan suami istri berkaitan dengan aspek yang ada dalam suatu perkawinan, seperti rasa bahagia, puas serta pengalaman-pengalaman yang menyenangkan bersama pasangannya ketika mempertimbangkan semua aspek kehidupan pernikahannya yang bersifat individual. Bahwa untuk mengukur kepuasan pernikahan dalam penelitian ini menggunakan skala yang dikembangkan dari aspek-aspek menurut Fowers dan Olson (1989), yaitu : *commucation, leisure activity, religious, orientation, conflict resolution, financial management, sexual orientation, family dan friends, children and parenting, personalite issue, equalitarian role.*

2. Spiritualitas

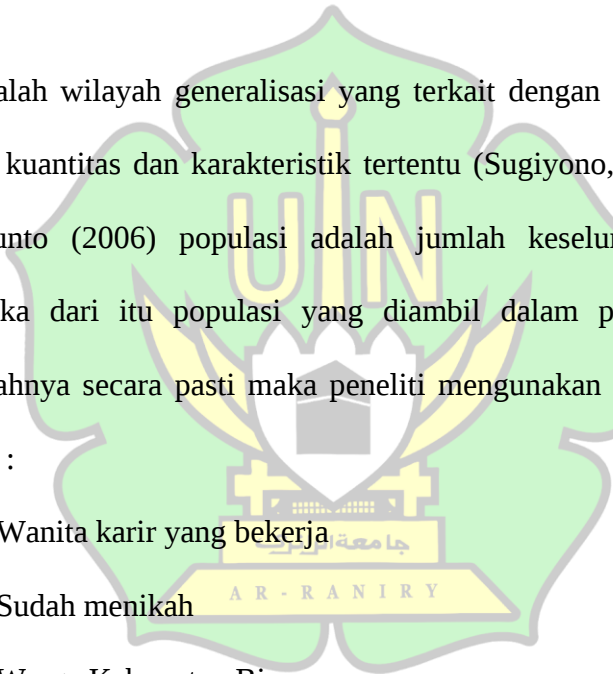
Spiritualitas merupakan usaha individu untuk memahami sebuah makna yang luas akan pemaknaan pribadi dalam konteks kehidupan setelah mati (*eschatological*). Hal ini berarti bahwa sebagai manusia, manusia sepenuhnya sadar akan kematian (*mortality*). Secara eksplisit, piedmont memandang spiritualitas sebagai rangkaian karakteristik motivasional (*motivational trait*),

kekuatan emosional umum yang mendorong, mengarahkan dan memilih beragam tingkah laku individu. Spiritualitas dalam penelitian ini diukur menggunakan skala yang dikembangkan dari aspek-aspek menurut Piedmont (2001), yaitu : pengalaman ibadah (*prayer fulfillment*), universalitas (*universality*), keterkaitan (*connectedness*).

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terkait dengan obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2013). Sedangkan menurut Arikunto (2006) populasi adalah jumlah keseluruhan dari subjek penelitian. Maka dari itu populasi yang diambil dalam penelitian ini tidak diketahui jumlahnya secara pasti maka peneliti menggunakan populasi penelitian sebagai berikut :

- 
- a. Wanita karir yang bekerja
 - b. Sudah menikah
 - c. Warga Kabupaten Bireuen
 - d. Usia pernikahan 1-5 tahun

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut dan sampel dalam penelitian ini dapat mewakili karakteristik dari keseluruhan jumlah populasi (Sugiyono, 2017). Pengukuran sampel adalah langkah menentukan seberapa banyak sampel yang di ambil dalam penelitian suatu

subjek. Dalam penelitian ini pengambilan sampelnya harus dilakukan dengan jujur-jujurnya sehingga diperoleh sampel yang benar-benar bisa dipakai dan dapat memperlihatkan keadaan populasi yang sesungguhnya.

Dikarenakan penelitian ini jumlah populasinya tidak diketahui secara detail mengenai ukuran sampel yang jumlahnya sedikit atau banyaknya angka yang dapat disebutkan dengan pasti. Croker dan Algina (dalam Azwar, 2016) menyarankan jumlah sampel yang diambil berjumlah 200 orang sebagai ukuran sampelnya sudah cukup. Agar sampelnya *representative* terhadap jumlah populasi maka dalam penelitian ini peneliti mengambil sebanyak 200 subjek sebagai sampel dari penelitian.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan teknik *incidental (accidental sampling)*. Teknik *accidental sampling* adalah teknik yang menentukan sampel secara kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti maka dapat dipergunakan sebagai sampel, bila seseorang itu yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2017).

E. Persiapan dan pelaksanaan penelitian

1. Administrasi Penelitian

Persiapan dalam penelitian ini diawali dengan mendatangi seluruh Kepala Desa di Kabupaten Bireuen untuk meminta izin melakukan penelitian di sana, setelah diperbolehkan untuk melakukan penelitian, Peneliti meminta surat permohonan penelitian kepada Prodi Psikologi pada tanggal 30 September 2021. Kemudian

peneliti akan turun kelapangan untuk melakukan *try out* dan menyebarkan kuesioner penelitian yang akan di laksanakan.

2. Pelaksanaan uji coba (*Try Out*) alat ukur

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode *try out* terpakai (*single trial administration*) dimana skala psikologi hanya diberikan satu kali saja pada sekelompok individu sebagai sampel. Pendekatan ini dipandang ekonomis, praktis dan berefisien tinggi (Azwar,2009). Data uji coba ini digunakan juga untuk data penelitian karena memakai *single trial administration*. Pelaksanaan uji coba dan penelitian ini di bagikan menggunakan google form.

Dalam menetapkan jumlah sampel uji coba, tidak ada ketentuan pasti mengenai jumlahnya. Azwar (2012) mengatakan secara statistic jumlah sampel yang lebih dari 60 orang sudah cukup banyak. Berdasarkan konsep tersebut, peneliti menggunakan jumlah subjek uji coba sebanyak 60 subjek. Aitem yang diuji cobakan berjumlah 70 aitem kepuasan pernikahan dan 36 aitem spiritualitas.

Uji coba dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas guna untuk mendapatkan aitem-aitem yang layak sebagai alat ukur menggunakan *google form*. Uji coba alat ukur dilakukan dalam waktu 4 hari yaitu tanggal 28 sampai 31 November 2021. Pelaksanaan *try out* penelitian ini dibagikan dengan mengirimkan link berikut : <https://forms.gle/EDcr4FNrxxQ8koek8>

Setelah melakukan *try out*, peneliti melakukan scoring dan analisis data dengan bantuan program spss versi 16.0 *for windows*. Setelah melakukan scoring dan analisis data dari hasil uji coba, selanjutnya peneliti membuang aitem yang

gugur. Aitem yang gugur tidak dimasukkan kedalam skala yang digunakan dalam penelitian.

3. Pelaksanaan Penelitian

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti melakukan proses perizinan terlebih dahulu kepada kepala Desa di Kabupaten Bireuen dengan membawa surat izin dari Prodi Psikologi. Menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian ini. Setelah aitem yang gugur dibuang, peneliti melaksanakan penelitian kepada wanita karir di Kabupaten Bireuen. Penelitian dilakukan selama 8 hari yaitu pada tanggal 2 Desember 2021 sampai 9 Desember 2021. Pelaksanaan penelitian ini dengan membagikan dan mengirimkan link *google form* berikut : <https://forms.gle/4xvidkFVqtRj9oix7>

setelah semua kuesioner terkumpul dengan jumlah yang dibutuhkan, proses pengumpulan data dihentikan. Proses pelaksanaan penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner melalui *personel contect* melalui aplikasi *Whastapp*. Setelah pengisian selesai, dan semua kuesioner terkumpul peneliti melanjutkan ketahap selanjutnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu cara yang digunakan untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang dianalisis.

1. Alat Ukur Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan alat ukur berupa skala psikologi yang disusun menggunakan skala Likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi yang ditujukan pada individu maupun kelompok terkait fenomena sosial (Sugiyono, 2014). Dalam skala Likert terdapat norma yang digunakan untuk menilai instrument. Melalui skala Likert, awal penyusunan suatu skala psikologi dimulai dari melakukan identifikasi tujuan yang diukur, yaitu memilih definisi konsep psikologis, mengenali dan memahami dengan seksama teori yang mendasari konsep psikologis yang hendak diukur. Definisi dari konsep psikologi tersebut kemudian dirumuskan menjadi aspek berperilaku. Indikator tersebut kemudian dijadikan titik tolak untuk menyusun aitem-aitem instrument yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang dirumuskan secara *favorable* dan *unfavorable* mengenai variabel yang akan diteliti (Azwar, 2012).

Berikut merupakan gambaran skala yang digunakan dalam penelitian ini :

a) Skala Kepuasan Pernikahan

Terdapat 10 aspek kepuasan pernikahan menurut Fower dan Olson (1993) yang dijadikan acuan individu dalam kepuasan pernikahan.

1). *Communication*

Aspek ini melihat bagaimana perasaan sikap individu terhadap komunikasi dalam hubungan sebagai istri. Aspek ini berfokus pada tingkat kenyamanan yang di rasakan pasangan dalam membagi dan menerima informasi emosional dan kognitif

2). *Leisure Activity*

Aspek ini mengukur pada pilihan kegiatan yang dipilih untuk menghabiskan waktu senggang. Aspek ini merefleksikan aktivitas sosial versus aktivitas personal, pilihan untuk saling berbagi antar individu dan harapan dalam menghabiskan waktu senggang bersama pasangan

3). *spiritual Orientation*

Aspek ini mengukur makna kepercayaan agama dan prakteknya dalam pernikahan. Nilai yang tinggi menunjukkan agama merupakan bagian yang penting dalam pernikahan. Agama secara langsung memengaruhi kualitas pernikahan dengan memelihara nilai-nilai suatu hubungan, norma dan dukungan sosial yang turut memberikan pengaruh yang besar dalam pernikahan

4). *Conflict Resolution*

Aspek ini mengukur persepsi pasangan mengenai eksistensi dan resolusi terhadap konflik dalam hubungan. Aspek ini berfokus pada keterbukaan pasangan terhadap isu-isu pengenalan dan penyelesaian dan strategi-strategi yang digunakan untuk menghentikan argument serta saling mendukung dalam mengatasi masalah bersama-sama dan membangun kepercayaan satu sama lain

5). *Financial Management*

Aspek ini berfokus pada sikap dan hubungan dengan bagaimana cara pasangan mengelola keuangan. Aspek ini mengukur pola

bagaimana pasangan membelanjakan uang dan perhatian terhadap keputusan finansial. Konsep yang tidak realistis, yaitu harapan-harapan yang melebihi kemampuan keuangan, harapan untuk memiliki barang yang diinginkan

6). *Sexual Orientation*

Aspek ini mengukur perasaan pasangan mengenai afeksi dan hubungan seksual. Aspek ini menunjukkan sikap mengenai isu-isu seksual perilaku seksual, kontrol kelahiran dan kesetiaan. Penyeuaian seksual dapat terus meningkat seiring berjalannya waktu. Hal ini bisa terjadi karena kedua pasangan telah memahami dan mengetahui kebutuhan satu sama lain, mampu mengungkapkan hasrat dan cinta juga membaca tanda-tanda yang diberikan pasangan sehingga dapat tercipta kepuasan bagi pasangan suami istri

7). *Family And Friends*

Aspek ini menunjukkan perasaan-perasaan dan berhubungan dengan hubungan dengan anggota keluarga dan keluarga dari pasangan, dan teman-teman. Aspek menunjukkan harapan-harapan dan kenyamanan dalam menghabiskan waktu bersama-sama keluarga dan teman-teman

8). *Children And Parenting*

Aspek ini mengukur sikap dan perasaan-perasaan mengenai anak dan membesarkan anak. Aspek ini berfokus pada keputusan-keputusan yang berhubungan dengan disiplin, tujuan-tujuan untuk anak-anak dan

pengaruh anak-anak terhadap hubungan pasangan . kesepakatan antara pasangan dalam hal mengasuh dan mendidik anak penting halnya dalam pernikahan. Orang tua biasanya memiliki cita-cita terbaik terhadap anaknya yang dapat menimbulkan kepuasan apabila itu terwujud

9). *Personalit Issue*

Aspek-apek ini megukur persepsi individu mengenai pasangan dalam menghargai perilaku-perilaku dan tingkat kepuasan yang dirasakan terhadap masalah-masalah itu

10. *Equalitarian Role*

Aspek ini mengukur perasaan-perasaan dan sikap-sikap individu mengenai peran-peran pernikahan dan keluarga. Aspek ini berfokus pada pekerjaan rumah, seks, dan peran sebagai orang tua. Semakin tinggi nilai ini menunjukkan bahwa pasangan memilih peran-peran *equalitarian*.

Tabel 3.1

Skor Item Favorable dan Unfavorable Skala Kepuasan Pernikahan

No.	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah %	
			Favorable	Unfavorable		
1.	Komunikasi (<i>Communciation</i>)	• Perasaan seseorang ketika sedang berkomunikasi	1, 3	2, 4	8	11%
		• Mencakup tingkat kenyamanan yang dirasakan oleh pasangan ketika bertukar pikiran	5, 7	6, 8		
2.	Waktu luang (<i>Leisure</i>)	• Pilihan untuk menghabiskan waktu senggang	9	10	6	9%

	<i>activity)</i>	• Aktivitas sosial yang dilakukan bersama-sama • Harapan dalam menghabiskan waktu senggang bersama pasangan	11	12		
3.	Orientasi agama (<i>Religious orientation</i>)	• Kepercayaan dan keyakinan terhadap agama • Praktek keagamaan dalam suatu pernikahan	15	16	4	6%
4.	Pemecahan masalah (<i>Conflict resolution</i>)	• Keterbukaan antar pasangan terhadap penyelesaian masalah • Strategi-strategi yang digunakan untuk menghentikan masalah • Saling mendukung dalam mengatasi masalah bersama-sama • Membangun kepercayaan satu sama lain	19	20	8	11%
5.	Pengaturan keuangan (<i>Financial management</i>)	• Cara mengatur dan membelanjakan uang dalam kehidupan sehari-hari • Perhatian terhadap keputusan <i>financial</i> • Harapan-harapan yang melebihi kemampuan keuangan • Harapan untuk memiliki barang yang diinginkan	27	28	8	11%
			29	30		
			31	32		
			33	34		

6.	Hubungan seksual (<i>Sexual orientation</i>)	• Mengontrol dan mengatur kelahiran	35	36	8	11%
		• Keyakinan akan kesetiaan	38	37		
		• Mampu mengungkapkan hasrat dan cinta kepada pasangan	39	40		
		• Membaca tanda-tanda yang diberikan pasangan	41	42		
7.	Keluarga dan teman (<i>Family and friends</i>)	• Menunjukkan harapan-harapan yang diinginkan dengan keluarga	43	44	8	11%
		• Menghabiskan waktu bersama-sama dengan keluarga	45	46		
		• Menghabiskan waktu bersama dengan teman	47	48		
		• Kenyamanan bersama dengan keluarga	49	50		
8.	Anak dan pengasuhan (<i>Children and parenting</i>)	• Keputusan dalam menerapkan kedisiplinan anak dalam keluarga	51	52	10	14%
		• Memperjelas tujuan untuk anak-anak	53	54		
		• Pengaruh anak-anak terhadap hubungan dengan pasangan	55	56		
		• Pentingnya mengasuh dan mendidik anak dalam suatu keluarga	57	58		
		• Memiliki cita-cita terbaik untuk anak-anaknya	59	60		
9.	Isu kepribadian (<i>Personalit</i>	• Menghargai dan mengerti perilaku-perilaku pasangan	61	62	4	6%

	issue)	• Kepuasan yang dirasakan terhadap masalah-masalah yang ada	63	64		
10.	Kesetaraan peran (<i>Equalitarian role</i>)	• Peran-peran dalam pernikahan dan keluarga • Perasaan dalam mengerjakan pekerjaan rumah tangga • Perasaan dalam perilaku seks	65	66	6	9%
			67	68		
			69	70		
	Total		35	35	70	100 %

Berikut adalah gambar skala kepuasan pernikahan yang mempunyai jawaban pilihan sesuai dengan model Skala Likert dengan bobot skor sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Skor Skala Likert

No.	Jawaban	Favorable	Unfavorable
1.	Sangat Setuju (SS)	4	1
2.	Setuju (S)	3	2
3.	Tidak Setuju (TS)	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

b). Skala Spiritualitas

Spiritualitas dapat diukur dengan menggunakan skala spiritualitas yang disusun oleh peneliti berdasarkan karakteristik yang dikemukakan oleh Piedmont (2001), yaitu :

- a. *Prayer fulfillment* (pengalaman ibadah), yaitu sebuah perasaan gembira dan bahagia yang disebabkan oleh keterlibatan diri dengan realitas transeden.

- b. *Universality* (universalitas), yaitu sebuah keyakinan akan kesatuan kehidupan alam semesta (*nature of life*) dengan dirinya.
- c. *Connectedness* (keterkaitan), yaitu sebuah keyakinan bahwa seseorang merupakan bagian dari realitas manusia yang lebih besar yang melampaui generasi dan kelompok tertentu.

Tabel 3. 2

Skor Item Favorable Dan Unfavorable Skala Spiritualitas

No.	Aspek	Indikator	Aitem		Total	%
			Favorable	Unfaforable		
1.	<i>Prayer fulfillment</i> (pengalaman ibadah)	a. Merasakan kegembiraan dalam keterlibatan diri dengan realitas transeden b. Perasaan bahagia dalam keterlibatan diri dengan realitas transeden	1,3,5 7,9,11,13,15,17	2,4,6 8,10,12,14,16,18	18	50%
2.	<i>Universality</i> (universalitas)	c. Keyakinan akan kesatuan kehidupan alam semesta	19,21,23,25,27	20,22,24,26,28	10	28%
3.	<i>Connectedness</i> (keterkaitan)	d. Meyakini bahwa seseorang merupakan bagian dari realitas manusia	29,31,33,35	30,32,34,36	8	22%
Total			18	18	36	100%

Berikut adalah gambaran skala citra tubuh yang mempunyai jawaban pilihan sesuai dengan model skala Likert dengan bobot skor sebagai berikut :

Tabel 3. 3

Skor Skala Likert

No.	Jawaban	Favorable	Unfavorable
1.	Sangat Setuju (SS)	4	1
2.	Setuju (S)	3	2
3.	Tidak Setuju (TS)	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

2. Uji Validitas

Menurut Azwar (2016) validitas merupakan suatu pengukuran yang mengukur bagaimana ketepatan dan kecermatan pada instrument dalam melakukan fungsi ukurnya. Untuk mendapatkan validitas yang tinggi maka dalam menjalankan fungsi alat ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur sesuai dengan tujuan diadakannya pengukuran tersebut. Uji validitas dalam penelitian ini adalah validitas isi, yaitu validitas yang diestimasi dan kuantifikasi lewat pengujian skala oleh *expert review* (Azwar,2016). Untuk mencapai validitas tersebut, maka skala telah disusun akan dinilai oleh beberapa orang reviewer dengan kualifikasi telah lulus strata (S2) dan memiliki keahlian di bidang psikologi. Tujuannya adalah untuk melihat skala yang telah disusun sudah sesuai dengan konstruk psikologis yang akan diukur.

Peneliti menggunakan *CVR (Content Validity Ratio)* sebagai komputasi validitas yang dapat digunakan untuk mengukur validitas isi item-item berdasarkan data empirik. Dalam pendekatan ini sebuah panel yang terdiri dari para ahli yang disebut *Subject Matter Expert (SME)* diminta untuk menyatakan apakah item dalam skala sifatnya esensial bagi operasional konstruk teoritik skala yang bersangkutan. Item dinilai esensial apabila item tersebut dapat mempresentasikan dengan baik tujuan pengukuran (Azwar,2016).

Rumus Statistik CVR

$$CVR =$$

ne = Banyaknya SME yang menilai suatu item esensial

n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian

Para SME diminta menilai apakah suatu item esensial dan relevan atau tidak dengan tujuan pengukuran skala, dengan menggunakan tiga tingkatan skala mulai dari 1 (yaitu tidak esensial dan tidak relevan) sampai dengan 3 yaitu esensial dan relevan (Azwar, 2016).

Tabel 3.5
Koefisien CVR Skala Kepuasan Pernikahan

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	14	1	27	1	40	1
2	1	15	1	28	1	41	1
3	1	16	1	29	1	42	1
4	1	17	1	30	1	43	1
5	1	18	1	31	1	44	1
6	1	19	1	32	1	45	1
7	1	20	1	33	1	46	1
8	1	21	1	34	1	47	1
9	1	22	1	35	1	48	1
10	1	23	1	36	1	49	1
11	1	24	1	37	1	50	1
12	1	25	1	38	1		
13	1	26	1	39	1		

Hasil komputasi CVR dari skala spiritualitas dengan menggunakan metode *expert judgement* dengan bantuan tiga orang *experts*, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.6
Koefisien CVR Skala Spiritualitas

No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR
1.	1	13.	1	25.	1
2.	0.3	14.	1	26.	1
3.	1	15.	1	27.	1
4.	1	16.	1	28.	1
5.	1	17.	1	29.	1
6.	1	18.	1	30.	1
7.	1	19.	1	31.	1

8.	1	20.	1	32.	1
9.	1	21.	1	33.	0.3
10.	1	22.	1	34.	1
11.	1	23.	1	35.	1
12.	1	24.	1	36.	1

3. Uji Daya Beda Item

Uji daya aitem di lakukan untuk melihat sejauh mana item mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki atribut dengan yang tidak memiliki atribut yang akan diukur (Azwar, 2000). Pada penelitian ini uji daya beda item dilakukan dengan menggunakan SPSS. Untuk mengetahui uji daya beda item juga dapat dicari dengan rumus korelasi *product moment* dari *pearson*, rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{ix} = \frac{\sum ix - (\sum i)(\sum x) / n}{\sqrt{[\sum i^2 / n][\sum x^2 / n]}}$$

Keterangan :

i = Skor aitem
x = Skor skala
n = Banyaknya responden

Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan berdasarkan aitem total batasan r_{ix} 0,3. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi atau daya beda aitem minimal 0,3 daya bedanya dianggap memuaskan, sedangkan aitem yang memiliki harga r_{ix} kurang dari 0,3 dapat dipresentasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah (Azwar, 2016).

Tabel 3.7***Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kepuasan Pernikahan***

No.	Rix	No.	Rix
1.	0.312	36	0.500
2.	0.042	37	0.501
3.	0.188	38	0.267
4.	0.293	39	0.334
5.	0.389	40	0.247
6.	0.226	41	0.330
7.	0.334	42	0.166
8.	0.345	43	0.506
9.	0.144	44	0.390
10.	0.431	45	0.337
11.	0.094	46	0.422
12.	0.320	47	0.297
13.	0.229	48	0.306
14.	0.387	49	0.605
15.	0.319	50	0.500
16.	0.279	51	0.569
17.	0.401	52	0.439
18.	0.160	53	0.497
19.	0.304	54	0.366
20.	0.503	55	0.441
21.	0.332	56	0.156
22.	0.435	57	0.579
23.	0.476	58	0.618
24.	0.402	59	0.464
25.	0.343	60	0.317
26.	0.346	61	0.579
27.	0.258	62	0.563
28.	0.533	63	0.626
29.	0.493	64	0.354
30.	0.539	65	0.343
31.	0.326	66	0.306
32.	0.218	67	0.427
33.	0.137	68	0.609
34.	0.033	69	0.312
35.	0.239	70	0.184

Berdasarkan tabel 3.7 di atas, dari 70 aitem diperoleh 50 aitem yang terpilih dan 20 aitem yang tidak terpilih (2, 3, 4, 6, 9, 11, 13, 16, 18, 27, 32, 33, 34, 35, 38, 40, 42, 47, 56, 70) Selanjutnya 50 aitem terpilih dilakukan uji reliabilitas.

Tabel 3.8**Koefisien Daya Beda Aitem Skala Spiritualitas**

No.	Rix	No.	Rix	No.	Rix
1.	0.322	13.	0.455	25.	0.451
2.	0.296	14.	0.494	26.	0.690
3.	0.373	15.	0.464	27.	0.383
4.	0.414	16.	0.537	28.	0.432
5.	0.424	17.	0.375	29.	0.429
6.	0.456	18.	0.569	30.	0.545
7.	0.473	19.	0.316	31.	0.349
8.	0.551	20.	0.533	32.	0.595
9.	0.455	21.	0.498	33.	0.286
10.	0.491	22.	0.569	34.	0.618
11.	0.439	23.	0.468	35.	0.419
12.	0.442	24.	0.515	36.	0.356

Tabel 3.8 di atas, dari 36 aitem diperoleh 34 aitem yang terpilih dan 2 aitem yang tidak terpilih (aitem no.2 dan aitem no.33) Selanjutnya 34 aitem terpilih dilakukan uji reliabilitas. Berdasarkan hasil validitas dan reliabilitas , peneliti memaparkan *blue print* terakhir dari kedua skala tersebut sebagaimana yang dipaparkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.9**Blue Print Akhir Skala Kepuasan Pernikahan**

No	Aspek	Aitem		Total %
		Favorable	Unfavorable	
1	<i>Communication</i> (komunikasi)	1, 2, 3	4	4 8%
2	<i>Leisure Activity</i> (aktifitas waktu luang)	0	5, 6, 7	3 6%
3	<i>spiritual Orientation</i> (orientasi agama)	8, 9	0	2 4%
4	<i>Conflict Resolution</i> (resolusi konflik)	10, 12, 14, 16	11, 13, 15, 17	8 16%
5	<i>Financial Management</i>	19, 21	18, 20	4 8%

	(pengaturan keuangan)				
6	<i>Sexual Orientation</i> (orientasi seksual)	23, 24, 25	22	4	8%
7	<i>Family And Friends</i> (keluarga dan teman)	26, 28, 31	27, 29, 30, 32	7	14%
8	<i>Children And Parenting</i> (anak dan pengasuhan)	33, 35, 37, 38, 40	34, 36, 39, 41	9	18%
9	<i>Personalit Issue</i> (kepribadian)	42, 44	43, 45	4	8%
10	<i>Equalitarian Role</i> (kesetaraan peran)	46, 48, 50	47, 49	5	10%
Total		27	23	50	100 %

Tabel 3.10
Blue Print Akhir Skala Spiritualitas

No	Aspek	Aitem		Total %
		Favorable	Unfavorable	
1	<i>Prayer Fulfillment</i> (Pengalaman Ibadah)	1. 2. 4. 6. 8. 10. 12. 14. 16	3. 5. 7. 9. 11. 13. 15. 17	17 50%
2	<i>Universality</i> (Uuniversalitas)	18. 20. 22. 24. 26	19. 21. 23. 25. 27	10 29%
3	<i>Connectedness</i> (Keterkaitan)	28. 30. 33	29. 31. 32. 34	7 21%
Total		17	17	34 100 %

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah serangkaian alat ukur yang mempunyai konsistensi apabila melakukan pengukuran dengan alat ukur berulang (Sugiyono, 2015). Pengukuran yang tidak reliable akan menghasilkan skor yang tidak dapat dipercaya karena berbeda skor yang terjadi antara individu lebih ditunjukkan oleh faktor *error*

daripada faktor perbedaan yang sesungguhnya. Pengujian reliabilitasnya menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Perhitungan ini dikaitkan dengan komputer menggunakan *program Stastical Package for Sosial Science SPSS 16.0 version for Windows*.

$$\alpha = 2 [1 - (Sy1^2 + Sy2^2)/Sx^2]$$

Keterangan:

$Sy1^2$ dan $Sy2^2$ = Varian skor Y1 dan varian skor Y2

Sx^2 = Varian skor X

Hasil analisis reliabilitas uji coba tahap pertama pada skala kepuasan pernikahan diperoleh $\alpha = 0.918$ selanjutnya peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan membuang 20 aitem yang tidak terpilih (daya beda yang rendah). Hasil analisis reliabilitas pada skala kepuasan pernikahan tahap kedua diperoleh $\alpha = 0,918$.

Analisis reliabilitas uji coba tahap pertama pada skala spiritualitas diperoleh $\alpha = 0,915$ selanjutnya peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan membuang 2 aitem yang tidak terpilih (daya beda yang rendah). Hasil analisis reliabilitas pada skala spiritualitas tahap kedua diperoleh $\alpha = 0,915$.

G. Teknik Analisis Data

1. Pengolahan Data

Teknik selanjutnya setelah mengadakan suatu pengumpulan data maka selanjutnya adalah pengolahan data dan analisis data. Ini menggunakan pendekatan kuantitatif maka data yang telah dikumpulkan dianalisis:

a. *Editing*

Editing yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrument pengumpulan data. Diadakan *editing* terhadap kuesioner yang telah diisi oleh responden dengan maksud untuk mencari kesalahan-kesalahan di dalam kuesioner atau juga kurang adanya keserasia di dalam pengisian kuesioner (Fatihudin, 2015).

b. *Coding*

Coding yaitu proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrument pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti. *Coding* dilakukan setelah *editing*. *Coding* yaitu pemberian kode-kode atau angka-angka tertentu terhadap kolom-kolom, variabel-variabel yang dinyatakan dalam kuesioner berkaitan dengan keterangan tertentu yang diperlakukan (Fatihudin, 2015).

c. Kalkulasi

Kalkulasi yaitu menghitung data yang telah dikumpulkan dengan cara menambah, mengurangi, membagi, mengkalikan atau sebagainya. Memilih cara menghitung data tersebut tentu saja sudah disesuaikan dengan tujuan penelitian dan model analisis yang dipakai dalam penelitian ini. Menhitung kalkulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *Microsoft Excel* (Fatihudin, 2015).

d. Tabulasi

Tabulasi data yaitu mencatat atau entry data kedalam induk penelitian. Tabulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program

computer yaitu microsoft word, Microsoft excel dan SPSS version 16.0 for Windows. Kueioner yang telah diisi oleh responden langsung dimasukkan ke dalam program computer (Fatihudin, 2015).

2. Uji Asumsi

Uji asumsi adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). uji asumsi juga digunakan untuk mengetahui informasi mengenai sebaran variabel-variabel yang digunakan dan yang nantinya akan di uji linieritasnya dan hipotesisnya (Tobari,2015). Uji asumsi terdiri dari beberapa uji prasyarat berikut :

a. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan teknik Skewness dan Rasio Kurtosis dengan program SPSS 24.0 for Windows. Menurut Hartono (2008) Skewness dan Kurtosis dapat digunakan untuk menentukan tingkat normalitas data, dengan menggunakan proses perhitungan rasio Skewness dan kurtosis.

b. Uji linieritas

Menurut Sugiyono dan Susanto (2015) uji linieritas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel terikat dan variabel bebas memiliki hubungan linier atau tidak secara signifikan. Uji linieritas dapat dilakukan melalui *daviation from linierity*. Criteria yang berlaku adalah jika nilai signifikan pada linierity maka dapat diartikan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linier.

3. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis penelitian. Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini bahwa kepuasan pernikahan berkorelasi dengan spiritualitas pada wanita karir di Kabupaten Bireun, dilakukan menggunakan analisis statistik korelasi *Product Moment* dari Pearson. Menurut (Sarwono, 2017) analisis penelitian data yang dipakai adalah dengan bantuan Komputer program *SPSS version 16.0 for Windows*. Rumusan Korelasi *Product Moment* (Sugiyono, 2016) adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = jumlah perkalian x dengan y

$\sum x$ = jumlah skor skala variabel x

$\sum y$ = jumlah skor skala variabel y

N = banyaknya subjek

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif data penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi wanita karir di Kabupaten Bireuen. Jumlah subjek penelitian ini adalah 200 orang. Pada saat penelitian, peneliti menggunakan kuesioner dalam bentuk *google form* dengan cara membagikan link *google form* melalui *chat* personal kepada wanita karir di Kabupaten Bireuen. Setelah peneliti menyebarkan kuesioner, responden yang mengisi kuesioner adalah sebanyak 200 orang responden

1. Subek Berdasarkan Lama Pernikahan

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, menunjukkan bahwa jumlah kategori lama pernikahan 1 tahun berjumlah 8 orang (4 %), lama pernikahan 2 tahun berjumlah 10 orang (5 %), lama pernikahan 3 tahun 17 orang (9 %), lama pernikahan 4 tahun 16 orang (8 %) dan lama pernikahan 5 tahun 149 orang (75 %). Dapat dikatakan bahwa sampel yang mendominasi pada penelitian ini adalah sampel wanita karir, sebagaimana pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1

Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Lama Pernikahan

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah	Persentase
Lama Pernikahan	1	8	4 %
	2	10	5%
	3	17	9 %
	4	16	8%
	5	149	75%
	Jumlah	200	100%

2. Subjek Berdasarkan pendidikan

Berdasarkan pendidikan, subjek yang mendominasi penelitian ini adalah pendidikan SMA yaitu sebanyak 68 orang (34%), dan pendidikan Perguruan Tinggi yaitu sebanyak 132 orang (66%).

Tabel 4. 1
Data Subjek Penelitian Kategori Pendidikan

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Pendidikan	SMA	68	34%
	Perguruan Tinggi	132	66%
Jumlah		200	100%

3. Subjek Berdasarkan pekerjaan

Berdasarkan penelitian ini, pekerjaan subjek di kategorikan PNS, Pengusaha, dan pedagang. Tabel 4.3 menunjukkan bahwa subjek yang golongan PNS berjumlah 131 orang (66%), golongan pengusaha berjumlah 65 orang (33%) dan pedagang berjumlah 4 orang (2%).

Tabel 4. 2
Data Subjek Penelitian Kategori Jenis Pekerjaan

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Pekerjaan	PNS	131	66%
	Pengusaha	65	33%
	Pedagang	4	2%
Jumlah		200	100%

B. Hasil Penelitian

1. Kategorisasi Data Penelitian

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal).

Menurut Azwar (2012) kategorisasi jenjang (ordinal) merupakan kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Cara pengkategorian diperoleh dengan membuat kategori skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi (σ). Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut.

a. Skala Kepuasan Pernikahan

Peneliti menguraikan analisis secara deskriptif terhadap skala *optimisme* berupa analisis hipotetik untuk melihat kemungkinan yang terjadi di lapangan, serta analisis empirik untuk melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 3
Deskripsi Data Penelitian Skala Kepuasan Pernikahan

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Kepuasan Pernikahan	200	50	125	25	198	114	160.39	14.822

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban

Xmaks (Skor Maksimal) = Hasil Perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban

M (Mean) = Dengan rumus μ (skor maks+skor min): 2

SD (Standar Deviasi) = dengan rumus $s = (\text{skor maks}-\text{skor min}): 6$

Berdasarkan hasil uji coba statistik data penelitian pada tabel 4.4 di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 50, maksimal 200, nilai rata-rata 125, dan standar deviasi 25. Sedangkan data empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah sebesar 114, maksimal 198, nilai rata-rata 160.39, dan standar deviasi 14.822. Deskripsi data hasil penelitian tersebut, dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut ini rumus pengkategorisasian pada skala *optimisme*:

$$\begin{array}{ll} \text{Rendah} & = X < M - 1SD \\ \text{Sedang} & = M - 1SD \leq X < M + 1SD \\ \text{Tinggi} & = M + 1SD \leq X \end{array}$$

Keterangan:
 X = Rentang butir pernyataan
 M = Mean (rata rata)
 SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala *optimisme* adalah sebagaimana table 4.5 berikut:

Tabel 4. 4

Kategorisasi Kepuasan Pernikahan

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$X < 145,568$	15	8%
Sedang	$145,568 \leq X < 175,212$	154	77%
Tinggi	$175,212 \leq X$	31	16%
Jumlah		200	100%

Hasil kategorisasi skala Kepuasan pernikahan pada tabel 4.5 di atas, menunjukkan bahwa rata-rata wanita karir di Kabupaten Bireuen memiliki kepuasan pernikahan dalam tingkatan sedang, yaitu sebanyak 154 orang (77%),

sedangkan sisanya berada pada kategori rendah sebanyak 15 orang (8%), dan pada kategori tinggi sebanyak 31 orang (16%).

b. Skala Spiritualitas

Peneliti menguraikan analisis secara deskriptif terhadap skala spiritualitas berupa analisis hipotetik untuk melihat kemungkinan yang terjadi di lapangan, serta analisis empirik untuk melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 5
Deskripsi Data Penelitian Skala Spiritualitas

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Spiritualitas	136	34	85	17	136	84	110.40	9.543

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

1. Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban
2. Xmaks (Skor Maksimal) = Hasil Perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban
3. M (Mean) = Dengan rumus μ (skor maks+skor min): 2
4. SD (Standar Deviasi) = dengan rumus $s = (\text{skor maks}-\text{skor min}): 6$

Berdasarkan hasil uji coba statistik data penelitian pada tabel 4.6 di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 34, maksimal 136, nilai rata-rata 85, dan standar deviasi 17. Sedangkan data empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah sebesar 84, maksimal 136, nilai rata-rata 110.40 dan standar deviasi 9.543. Deskripsi data hasil penelitian tersebut, dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan

metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut ini rumus pengkategorisasian pada skala Spiritualitas.

$$\begin{aligned}\text{Rendah} &= X < M - 1SD \\ \text{Sedang} &= M - 1SD \leq X < M + 1SD \\ \text{Tinggi} &= M + 1SD \leq X\end{aligned}$$

Keterangan:

X = Rentang butir pernyataan

M = Mean (rata rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala *optimisme* adalah sebagaimana tabel 4.7 berikut:

Tabel 4. 6
Kategorisasi Spiritualitas

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$X < 100.857$	16	8%
Sedang	$100.857 \leq X < 119.943$	147	73.5%
Tinggi	$119.43 \leq X$	37	18.5%
Jumlah		200	100%

Hasil kategorisasi skala spiritualitas pada tabel 4.7 di atas, menunjukkan bahwa rata-rata wanita karir di Kabupaten Bireuen memiliki spiritualitas dalam tingkatan sedang, yaitu sebanyak 147 orang (73.5%), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah sebanyak 16 orang (8%) dan pada kategori tinggi sebanyak 37 orang (18.5%).

2. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan teknik skewness dan rasio kurtosis dengan program SPSS 16.0 for Windows.

Menurut Hartono (2008) skewness dan kurtosis dapat digunakan untuk menentukan tingkatan normalitas data, dengan menggunakan proses perhitungan rasio skewness dan kurtosis. Skewness secara sederhana dapat didefinisikan sebagai tingkat kemencengan suatu distribusi data, sedangkan kurtosis adalah tingkat keruncingan distribusi data. Skewness menunjukkan seberapa menceng data tersebut, sementara Kurtosis menunjukkan seberapa gemuk bentuk distribusi data. Karena jumlah sampel pada penelitian ini 200, maka termasuk dalam kategori sampel besar. Maka dari itu, Field (2009) menyarankan jika sampel besar, uji normalitas cukup dilakukan dengan melihat nilai Skewness dan Kurtosisnya saja, tanpa membagi dengan standar errornya. Proses perhitungan dengan melihat nilai skewness dan kurtosis pada tabel 4.8

Tabel 4. 7
Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel Penelitian	Kepuasan pernikahan	Spiritualitas
Skewness	0.244	0.462
Kurtosis	0.320	0.010

Dari hasil analisis diatas, diperoleh rasio skewness untuk variabel kepuasan pernikahan yaitu sebesar 0,244 dan rasio kurtosisnya 0,320, artinya

data kepuasan pernikahan berdistribusi normal. Selanjutnya, rasio skewness untuk variabel spiritualitas didapat sebesar 0,462 dan rasio kurtosisnya 0,010 artinya data variabel spiritualitas juga berdistribusi secara normal. Dapat disimpulkan bahwa kedua variabel berada pada batas toleransi Zskewness dan Zkurtosis dapat dikatakan normal apabila -1,96 sd 1,96 (sering dibulatkan -2 sd 2). Maka, hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian ini karena kedua variabel berfungsi normal

3. Uji Linieritas

Uji linearitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji linieritas menggunakan *Deviation from linearity*, yang dilihat pada tabel Anovadua. Variabel dikatakan linier apabila nilai signifikan pada *Deviation from Linearity* lebih besar dari 0,05. Hasil uji linieritas hubungan yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini diperoleh data yang tertera pada tabel 4.9.

Tabel 4. 8
Hasil Uji Linieritas Hubungan

Variabel Penelitian	F <i>Deviation of Linearity</i>	P
Kepuasan Pernikahan	1.522	0,040
Spiritualitas		

Berdasarkan tabel 4.9 di atas diperoleh *F Deviation from Linearity* kedua variabel yaitu $F = 1.522$ dengan $P = 0,040 (< 0,05)$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel kepuasan pernikahan dengan spiritualitas pada wanita karir di Kabupaten Bireuen. Artinya tidak

terdapat hubungan antara spiritualitas dengan kepuasan pernikahan pada wanita karir di Kabupaten Bireuen.

4. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat (uji normalitas dan uji linieritas) terpenuhi, maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi hasil. Analisis korelasi hasil digunakan karena kedua variabel dalam penelitian ini tidak berdistribusi normal dan tidak linier. Metode ini digunakan untuk menganalisis hubungan spiritualitas dengan kepuasan pernikahan pada wanita karir di Kabupaten Bireuen. Hasil analisis hipotesis dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 9
Uji Hipotesis dan Penelitian

Variabel	Person Product Moment	Correlation	P
Kepuasan Pernikahan Spiritualitas	0.032		0.658

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa koefisien korelasi $r = 0,032$ dengan signifikansi $0,658$ hal tersebut menandakan bahwa tidak terdapat hubungan positif yang signifikan antara spiritualitas dengan kepuasan pernikahan. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi $p = 0,658$ ($p > 0,05$) yang artinya hipotesis penelitian tidak diterima/ ditolak.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Spiritualitas dengan Kepuasan pernikahan pada wanita karir di Kabupaten Bireuen. Maka dapat

diperoleh hasil kepuasan pernikahan dengan nilai $r = 0,032$ dan $p = 0,658$, dimana nilai kepuasan pernikahan, ($M = 160.39$; $SD = 14.822$) dan spiritualitas, ($M = 110.40$; $SD = 9.543$). Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara spiritualitas dengan kepuasan pernikahan pada wanita karir di Kabupaten Bireuen.

Hubungan keluarga yang dirasakan antara spiritualitas, agama, dan iman membuat literturnya tidak bisa diukur ke dalam sifat atau konstruksi ketika beberapa mungkin menganggap spiritualitas sebagai sinonim dengan iman dan agama, orang lain mungkin memahami konstruksi ini secara berbeda, masing-masing dengan sifat definisi mereka sendiri dan perilaku selanjutnya ekspresi. Sebagai hasil dari definisi yang bersaing ini, banyak peneliti merasa seolah-olah spiritualitas terlalu subjektif untuk menjadi nilai di dunia objektif (Griffin, Laurence, dkk, dalam Mayhew, 2004).

Orang-orang memiliki pemahaman atau karakteristik yang berbeda-beda mengenai konsep spiritualitas, hal ini dapat dilihat dengan bagaimana individu mendefinisikan konsep tersebut dan menunjukkan ungkapan perilakunya sendiri. Pada subjek penelitian ini dengan nilai-nilai spiritualitas yang dimilikinya belum tentu memiliki pandangan yang sama untuk menilai kehidupan pernikahannya khususnya dalam kepuasan pernikahan. Seperti, subjek yang memiliki spiritualitas yang tinggi bisa memiliki kepuasan pernikahan yang rendah begitupun sebaliknya subjek yang memiliki spiritualitas yang rendah bisa memiliki kepuasan pernikahan yang tinggi, hal ini dikarenakan spiritualitas

bukanlah satu-satunya patokan seseorang untuk menilai sebuah kehidupan, terlebih jika individu memiliki pandangan yang subjektif terhadap spiritualitas.

Spiritualitas dan kepuasan pernikahan berada dalam tingkat sedang dikarenakan adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi kedua variabel tersebut. Karena rata-rata tingkatnya sedang jadi tidak ada hubungan yang signifikan, bisa jadi dalam pengisian kuesioner sampel mengisinya secara terburu-buru ataupun tidak konsisten dalam membaca item pernyataannya.

Duvall dan Miller (1985), menyatakan baik suami dan istri harus mampu mengembangkan karakteristik-karakteristik yang berpengaruh sangat tinggi dan rendah pada level kepuasan pernikahan. Karakteristik-karakteristik yang mendatangkan kepuasan pernikahan dibagi dua, yaitu karakteristik masa lalu yang meliputi kebahagiaan dalam pernikahan orang tua, tingginya level kebahagiaan ketika masa kanak-kanak, tingkat disiplin yang tidak terlalu tinggi namun cukup tegas dengan memberikan hukuman yang *moderate*. Sedangkan karakteristik masa kini yaitu adanya keterbukaan dalam efeksi antara suami dan istri, adanya saling percaya dan keyakinan antara kedua belah pihak, tidak ada pihak yang mendominasi pihak lain serta keputusan dibuat bersama, adanya keterbukaan, kebebasan dalam berkomunikasi antara kedua belah pihak secara emosional, sosial maupun seksual, hubungan seksual yang baik, adanya tempat tinggal yang relatif permanen, serta penghasilan yang memadai. Diantara dua macam karakteristik kepuasan pernikahan tersebut karakteristik masa kini merupakan faktor yang lebih berpengaruh terhadap tercapainya kepuasan pernikahan ini.

Kebanyakan wanita karir memiliki kepuasan pernikahan yang sedang karena dapat mengkondisikan/menyesuaikan pernikahannya, ditandai dengan komunikasi yang baik, keterbukaan antara pasangan, rasa cinta, menghargai pasangan dan peranan dalam keluarga. Selain itu wanita karir juga memiliki spiritualitas yang cukup baik ditandai dengan menjalankan ibadah sesuai ajaran dalam agama dan rasa kepedulian terhadap orang lain, mampu membantu tanpa mengharapkan imbalan walaupun di sisi lain terkadang mengabaikan beberapa hal yang dianggap masalah kecil. Hal tersebut diketahui dari rata-rata jawaban wanita karir yang telah mengisi skala penelitian ini.

Islam memandang spiritualitas sebagai Ruh yang bersemayam dalam diri manusia. Di dalam spiritualitas terdapat kesadaran ruhani dimana individu memiliki kemampuan untuk menghadapkan ruh kepada Allah secara totalitas. Seseorang bisa meraih spiritualitas jika pikiran individu bisa terlepas dari pengaruh fisik dan pengaruh dunia (Aman, 2013). Inilah yang menjadi pengaruh lain dalam hubungan variabel spiritualitas dengan kepuasan pernikahan tersebut. Spiritualitas bukanlah sebuah konsep yang general, tetapi dalam Islam spiritualitas adalah sebuah komunikasi vertikal antara Allah dan hamba-Nya yang dimana seorang hamba terlebih dahulu memisahkan antara urusan dunia dengan akhirat.

Hasil kategorisasi pada skala kepuasan pernikahan menunjukkan bahwa rata-rata wanita karir di Kabupaten Bireuen memiliki kepuasan pernikahan dalam tingkat sedang yaitu sebanyak 154 orang (77%), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah sebanyak 15 orang (8%), dan pada kategori tinggi sebanyak

31 orang (16%). Sedangkan hasil kategorisasi pada skala spiritualitas menunjukkan bahwa rata-rata wanita karir di Kabupaten Bireuen memiliki spiritualitas dalam tingkat sedang yaitu sebanyak 147 orang (73.5%), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah sebanyak 16 orang (8%) dan pada kategori tinggi sebanyak 37 orang (18.5%).

Penelitian yang dilakukan oleh Caninsti dan Zahra (2016) menunjukkan hasil analisis bahwa tidak adanya hubungan yang signifikan antara spiritualitas dengan kepuasan pernikahan, baik individu yang memiliki kepuasan pernikahan yang tinggi maupun yang rendah. Terdapat faktor lain yang mempengaruhi kedua hubungan tersebut, yaitu pandangan yang subjektif partisipan penelitian terhadap konstruk spiritualitas islam dan juga makna spiritualitas islam dalam pandangan subjek serta tinjauannya dalam islam.

Penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya pendekatan penelitian secara kuantitatif yang hanya dapat diinterpretasikan dalam angka dan persentase yang kemudian dideskripsikan berdasarkan hasil yang diperoleh, sehingga tidak mampu melihat lebih luas dinamika psikologis yang terjadi di dalam prosesnya. Selain itu karena adanya wabah Covid-19 menyebabkan peneliti kesulitan mencari dan menghubungi subjek penelitian karena jumlah subjek penelitian yang cukup banyak dan tersebar di seluruh Kabupaten Bireuen. Dan dengan menggunakan link google form (penelitian secara online) mungkin yang membuat subjek mengisi dengan tergesa-gesa dan terburu-buru sehingga tidak fokus dan asal-asalan dalam menjawab. Dengan keterbatasan-keterbatasan tersebut di atas dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, maka diperoleh nilai korelasi $r = 0,032$ dengan $p = 0,658$ dan $r \text{ squared} = 0,001$ (0,1%) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara sipirualitas dengan kepuasan pernikahan pada wanita karir di Kabupaten Bireuen. Baik untuk subjek yang memiliki kepuasan pernikahan tinggi dan subjek yang memiliki kepuasan pernikahan rendah. Maka, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ditolak/ tidak diterima

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti dapat menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi wanita karir yang puas dalam pernikahan

Wanita karir diharapkan untuk mempertahankan pernikahannya dengan aspek-aspek pernikahan yang ada dan juga tetap mempertahankan kepuasannya dalam pernikahan.

2. Bagi wanita karir yang tidak puas

Bagi wanita karir yang tidak puas dalam pernikahannya diharapkan mampu untuk meningkatkan kepuasan pernikahannya dengan meningkatkan hal-hal terkait aspek-aspek kepuasan pernikahan seperti komunikasi, orientasi agama, keluarga dan teman, anak dan pengasuhan,

seksual, dll. sehingga dapat meningkatkan kepuasan pernikahan pada diri wanita karir.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan mampu melanjutkan penelitian ini dengan variabel-variabel psikologi yang lain dan subjek yang berbeda. Dengan begitu penelitian selanjutnya dapat memberikan hasil serta melihat aspek psikologis secara lebih luas dengan keunikan dan keasliannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Adami, A., & Indah, R. S., (2008). Spiritualitas dan Proactive Coping Pada Survivor Bencana Gempa Bumi di Bantul. *Jurnal Psikologika Vol.13 No. 25-Januari 2008*. Universitas Islam Indonesia: Jakarta.
- Aman, S. (2013). *Tren Spiritualitas Milenium Ketiga*. Cetakan pertama. Tangerang : Ruhama
- Anindya, A.S., & Soetjiningsih, C. H., (2017). Kepuasan Perkawinan dengan Kesejahteraan Subjectif Perempuan dengan Profesi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental*, 5.
- Anita, Z., & Septy, S., (2013). Studi Deskriptif Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Perkawinan Pada Istri. *UG Jurnal Vol. 7 No.06. Universitas Gunadharma :Jakarta*.
- Aprianto, L., (2017). The Power Of Spirituality: Menyanding Nilai-Nilai Ketuhanan dalam penerapan Etika Bisnis (Pendekatan Perspektif Kristen tentang Aspek Kepemimpinan Sumber Daya Karyawan Kompetitor dan Keseimbangan Alam. *Jurnal Manajemen dan bisnis. Volume 1, Nomor 2 (Edisi Juli 2017). ISSN 2615-0425. Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Cendrawasih : Jayapura*.
- Ardhianita, I., & Andayani, B., (2005). Kepuasan Pernikahan Ditinjau dari Pacaran dan Tidak Pacaran. *Jurnal Psikologi*, 32(2), 101-111.
- Arikunto, S. (2006). *Metode penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar, Saifuddin. (2009). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2000). *Reabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Reabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bakhsyayesh, A. Sadat, B. & Zadeh, H. (2015). *An Investigation of the Role of Religious Beliefs and Spiritual Intelligence in Marital Satisfaction*, 5, 631-635.
- Berk. (2012). *Development Through The Lifespan ‘‘Dari Dewasa awal sampai Sampai Menjelang ajal’’* Edisi Kelima, Jilid 2. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Berk, E. L. (2012). *Development Through The Lifespan*. Pustaka Pelajar : Yogyakarta.

- Bird, E. & Melville, K. (1994). *Families and Intimate Relationship*. New York : Mc Graw Hill, Inc.
- Bradbury, T. N., Fincham, F. D. dan Beach, S. R. H. (2000). Research on the Nature and Determinants of Marital Satisfaction : A Decade in Review. *Journal of Marriage and the Family*, 62, 96-980.
- Buhalli, G. A., & Meily, M., (2013). Pengaruh Work. Family Conflict terhadap Komitmen Prganisasi. *Jurnal manajemen*, Vol. 13, No 1.
- Call, V. R. A., & Heaton, T. B., (1997). Religious influence on marital stability. *Journal for the Scientific study of Religion*, 36, 382-392.
- Caninsti. M., & Syafiyah A. Z. (2016). Hubungan antara kpeuasan pernikahan dengan spiritualitas pada istri bekerja yang berada dalam tahap pernikahan *Families with School Children*. *Jurnal Psikogenesis*, Vol. 4, No. 2. Fakultas Psikologi Universitas YARSI : Jakarta Pusat.
- Christiana, H. S., & Kristitanti. P. (2017). *Kepuasan perkawinan pada pasangan yang belum memiliki anak*. Fakultas Psikologi, Universitas Kristen Satya wacana, salatiga.
- Damayanti, U. F. (2019). Pengembangan Kecerdasan Spiritual anak melalui Pembelajaran dengan Penerapan Nilai Agama, Kognitif dan social-emosional. *Jurnal Syifa Al-Qulub 2.2 (Januari 2018)* . Studi Deskriptif Penelitian di Raudhatul Athfal Al-Ihsan Cibiru Hilir.: UIN Sunan Gunung Djati : Bandung.
- Djamaluddin, A. (2018). Wanita Karier dan Pembinaan Generasi muda. *Jurnal Al-maiyyah*, Volume 11 NO.1
- Duvall, E. M., & Miller, B. C. (1985). *Marriage and Family Development (Sixth Edition)*. Ew York: Happer & Row.
- Emzir. (2009). Metodologi penelitian pendidikan. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada
- Fatuhudin, D. (2015). *Metode Penelitian*. Sidoarjo. Zifatama Publisher.
- Fauziah, N., & Sari, N. A. (2016). Hubungan Antara Empati dengan Kepuasan Pernikahan Pada Suami yang memiliki Istri Bekerja. *Jurnal Empati*. Oktober, Volume 5(4).667-672. Fakultas Psikologi. Universitas Dipenogoro: ponogoro
- Fitria & Mulyana, N. (2021). Faktor yang mempengaruhi kesehatan spiritualitas lansia dalam kesiapan menghadapi kematian. *Jurnal pekerjaan sosial Vol.*

4 No. 1 Hal. 79-86. Program studi sarjana ilmu kesehatan sosial FISIP Universitas Padjajaran: Padjajaran.

Fowers, B. J., & David H. O. (1993). ENRICH Marital inventory :A Discriminant Validity and Cross-Validity Assessment. *Journal of Marital and Family Therapy* 1989, Vol. 15, No. 1, 65-79.

Ghodraty, F., Yazdanpanahi, Z., & Akbarzadeh, M. (2017). Investigating the relationship between religious attitudes with some sexual characteristics and marital satisfaction among women of reproductive age. *Jurnal of women's Health Bull.* 4(3). 1-6.

Ghufron. M.N, & Suminta. R.R. (2017). Komitmen beragama dan kepuasan perkawinan pada pasangan yang bekerja menjadi tenaga kerja Indonesia. *Jurnal penelitian psikologi Vol 2, No 2, hal. 143-157.* Sekolah tinggi Agama Islam Negeri (STAIN): Kudus.

Habie, R. S. (2018). Efektifitas penggunaan Google Classroom Berbasis Esay Adjustmen terhadap Peningkatan Motivasi blejar dan hasil belajar siswa kelas X Akutansi di SMK Negeri 7 Yogyakarta. *Nursing Times*, 79 (16), 25-26.

Handayani, & Agustin. (2016). Kepuasan Perkawinan Pada Wanita Menikah Antara Wanita Karir dan Ibu Rumah Tangga. *Artikel Prosiding Seminar Nasional Psikologi.* Fakultas Psikologi Unissula : Semarang

Handayani., Nita, S., & Harsanti, I. (2017). Kepuasan Pernikahan: Studi Pengaruh Konflik Pekerjaan-Keluarga pada Wanita Bekerja. *Jurnal Psikologi Vol. 10 No. 1.* Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma : Jawa Barat.

Hasan, A.W. (2006). *SQ Nabi. Aplikasi strategi dan model kecerdasan spiritual (SQ) RAsulullah dimasa kini:* Yogyakarta.

Hartono, Jogianto. (2008). Teori Portofolio dan Analisis Investai. Yogyakarta: BPFE.

Hasan, I,. (2006) *Analisis Data Penelitian dengan Statistik.* Bumi Aksara: Jakarta

Herawati, T., Tyas, F, P, S. (2017) Kualitas Pernikahan dan Kesejahteraan Keluarga menentukan Kualitas Lingkungan Pengasuhan Anak pada Pasangan yang Menikah Usia Muda. *Jurnal. Llm. Kel. & Kons Vol. 10 No. 1.* Fakultas Ekologi Manusia : Bogor.

Hurlock, E. B. (1996). *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan.* Jakarta:Erlangga.

- Istiqomah, I., & Mulkis. (2015). Hubungan antara Religiusitas dengan Kepuasan perkawinan. *Jurnal psikologi*, Volume 11 Nomor 2, 71-7
- Juliansyah, N. (2012). *Metodologi penelitian skripsi, Tesis dan Disertasi Karya Ilmiah*. Cetakan Kedua. Jakarta : Kencana Prenada Media.
- Larasati, A. (2012). Kepuasan Pernikahan pada Istri Ditinjau dari Keterlibatan Suami dalam Menghadapi Tuntutan Ekonomi dan Pembagian Peran dalam Rumah Tangga. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 02.
- Lestari , Sri. (2012). *Psikologi Keluarga (Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam keluarga. Kharisma Putra Utama*. Jakarta: Kencana.
- Mukhlis, & Istiqomah, I. (2015). Hubungan antara religiusitas dengan kepuasan perkawinan. *Jurnal psikologi* Vol. 11 No. 2. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kaim; Riau
- Nisa, B., & Fakhiratun. Gambaran Kepuasan Pernikahan Pada Pasangan Suami Istri Yang Menjalani *Commuter Marriage* Tipe *Adjusting* Yang Memiliki Anak. *Jurnal Fakhiratun Nisa B*.
- Prasetyo, Agus. (2016). Aspek spiritualitas sebagai elemen penting dalam kesehatan. *Jurnal kesehatan Al-irsyad (JKA)*, Vol. IX, No 1. STIKES Al-irsyad Al-islamiyyah: Cilacap
- Piendmont, R. L. (2001). Spiritual Transdence and The Scientific Study Of Spirituality. *Jurnal Of Rehabilitation*, 67 (1) : 4-14. Alexandria National Rehabilitation Couselina Association.
- Rachmawati, D., & Mastuti, E. (2013). Perbedaan tingkat kepuasan perkawinan di tinjau dari tingkat penyesuaian perkawinan pada istri BRIGIF 1 MARINIR TNI-AL yang menjalani *Long Distance Marriage*. *Jurnal psikologi pendidikan dan perkembangan* vol. 2 No. 02. :Surabaya
- Reid, D.G. (2004). *The Genus Cerithidea Swainson (Gastropoda: Potamididae) in the Indo-West Pacific Region*. *Zootaxa*. (3773)(1): 001-065.
- Rostami, A. M., & Gol, H. C. (2014). Prediction of Marital Satisfaction based on Spiritual Intelligence. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 116, 257-2577. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.613>.
- Safitri, M., Priscillia, T.,& Sulis. M. Gambaran Kepuasan Pernikahan Pada Ibu Bekerja yang Tinggal di Perumahan Palem Ganda Asri. *Jurnal UEU-Undergraduate* .Fakultas Psikologi Universitas Esa Unggul : Jakarta Barat.

- Santrock, J.W. (2002). *Life-Span Development Perkembangan Masa hidup Jilid 2 ed. 5*. Jakarta: Penerbit Erlangga .
- Sholikin, Z. & Hartono, P. (2010). *Spiritual Problem Solving*. Pustaka pelajar Grup: Jogja
- Siti, A., Riska, O.(2018). Peran spiritualitas terhadap pemilihan produk kecantikan. *Jurnal ekonomi islam Vol,14, No 2*. Universitas Islam Indonesia: Gorontalo.
- Srisusanti, S., & Zulkaida, A. (2013). Studi Deskriptif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan perkawinan pada istri. *UG Jurnal Vol. 7 No. 06*. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma
- Steven, & Howard. (2002). *15 Prinsip Dasar Kecerdasan Emosional Meraih Sukses*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Rnd*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Rnd*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Rnd*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Rnd*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Rnd*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Rnd*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Rnd*. Bandung : Alfabeta
- Sullivan. (2001). Understanding the relation Ship Between Religiosity and Marriage: An Investigation of the immediate and Longitudinal Effects of religiosity on newlywed Couples. *Jurnal of Family Psychology, 15,4* 610-626.
- Susanto, A., & Sugiyono. (2015). *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel*. CV. Alfabeta: Bandung.

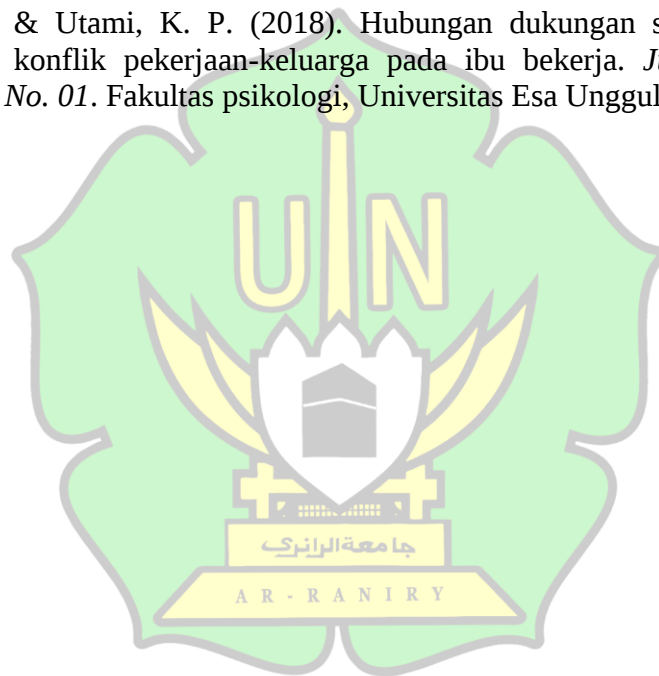
Tobari. (2015). *Membangun Budaya Organisasi pada Instansi pemerintahan*. Yogyakarta: Deepublish.

Utami, T., Mariyati, L. I. (2015). Persepsi terhadap Resolusi Konflik Suami dan Kepuasan Pernikahan pada Istri Bekerja di kelurahan Bligo. *Jurnal Psikologi Vol. 4, No. 2*. Universitas Muhammadiyah: Sidoarjo.

Wahyuningsih., Kinasih. (2012). Peran pendampingan Spiritualitas terhadap Motivasi kesembuhan Pada Pasien Lanjut Usia. *Jurnal Stikes Volume 5, No. 1*

Widyarini, N. (2009). *Menuju Perkawinan Harmonis*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo

Yeny. D. W., & Utami, K. P. (2018). Hubungan dukungan sosial pasangan dengan konflik pekerjaan-keluarga pada ibu bekerja. *Jurnal psikologi Vol.16, No. 01*. Fakultas psikologi, Universitas Esa Unggul: Jakarta



L
A
M
P
I
R
A
N



LAMPIRAN 4. KUESIONER *TRY OUT* PENELITIAN

Assalamualaikum Wr.Wb

Saya Putri Raisah dan Poetry Dewy Soekma Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, saat ini kami sedang melakukan try out penelitian guna menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana (S-1). Untuk itu saya memohon bantuan kepada saudara (i) untuk berpartisipasi dalam penelitian kami ini dengan mengisi kuesioner berikut:

1. Kuesioner ini ditujukan kepada Pasangan Suami dan Istri di Kabupaten Bireuen.
2. Suami dan Istri yang sudah melangsungkan pernikahan selama 1-5 tahun di Kabupaten Bireuen.
3. Istri yang berkerja (PNS) di Kabupaten Bireuen.
4. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini, sehingga saudara (i) diharapkan mengisi jawaban sesuai dengan yang sedang dirasakan saat ini atau yang pernah dialami dengan sejujur-jujurnya.
5. Data dan informasi yang telah diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya. Atas kesediaan dan partisipasinya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Hormat Peneliti

Poetry Dewy Soekma.

IDENTITAS RESPONDEN

Dengan mengisi identitas dibawah ini, saya bersedia berpartisipasi dalam
penelitian ini

- Nama (Inisial) :
- Alamat :
- Tempat tinggal :
 - Kota
 - Dea
- Jenis kelamin :
 - Laki-laki
 - Perempuan
- Lama Pernikahan :
 - 1 Tahun
 - 2 Tahun
 - 3 Tahun
 - 4 Tahun
 - 5 Tahun
- Pendidikan :
 - SD Sederajat
 - SMP Sederajat
 - SMA Sederajat
 - Perguruan Tinggi
- Pekerjaan :
 - PNS
 - Non PNS
 - Tidak bekerja



Skala Kepuasan Pernikahan (Try Out)

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa lega karena hampir semua hal saya ceritakan apa adanya kepada pasangan saya (F)				
2	Saya merasa kesal karena pasangan saya sering mengada-ngada saat bercerita (UF)				
3	Saya merasa senang karena pasangan saya selalu meminta izin ketika hendak keluar (F)				
4	Saya tidak pernah meminta izin jika keluar rumah (UF)				
5	Saya merasa nyaman saat menyampaikan sesuatu kepada pasangan saya (F)				
6	Pasangan saya cuek, sehingga saya tidak pernah nyaman untuk menyampaikan sesuatu kepadanya (UF)				
7	Ketika ada masalah, pasangan saya lah tempat ternyaman untuk bercerita (F)				
8	Ketika ada masalah, saya lebih memilih untuk menyimpannya sendiri (UF)				
9	Ketika ada waktu luang saya memilih untuk jalan-jalan bersama (F)				
10	Ketika ada waktu saya tidak pernah mengajak pasangan saya untuk jalan bersama (UF)				
11	Ketika ada aktivitas gotong-royong di lingkungan rumah, saya selalu mengikutinya (F)				
12	Saya jarang mengikuti aktivitas apapun yang diadakan di lingkungan sekitar (UF)				
13	Saya berharap ketika ada waktu senggang saya ingin menghabiskan waktu bersama-sama dengan pasangan saya. (F)				
14	Saya tidak berharap untuk selalu menghabiskan waktu senggang bersama dengan pasangan saya (UF)				
15	Saya selalu menerapkan ajaran agama pada anak dan keluarga saya (F)				
16	Saya jarang menyuruh anak saya untuk mengaji (UF)				
17	saya suka mengikuti pengajian di majlis ta'lim (F)				
18	Saya jarang mengikuti pengajian-pengajian yang dilaksanakan di masjid (UF)				
19	Ketika ada masalah saya saling terbuka supaya dapat menyelesaikannya bersama-sama (F)				
20	Ketika saya menghadapi masalah, saya lebih suka				

	diam dari pada menceritakannya (UF)				
21	Jika ada masalah pasangan saya selalu meminta maaf terlebih dahulu (F)				
22	Saya sulit mendapatkan jalan keluar jika terjadi permasalahan dengan pasangan saya (UF)				
23	Saya selalu memberikan dukungan kepada pasangan saya jika ada masalah (F)				
24	Saya sangat egois dan tidak mau mengalah saat ada masalah (UF)				
25	Saya selalu berusaha percaya ketika pasangan saya berada jauh dari saya (F)				
26	Saya selalu merasa ragu dengan pasangan saya ketika tidak di sisi saya (UF)				
27	Saya dan pasangan saya membuatkan daftar kebutuhan rumah tangga terlebih dahulu sebelum berbelanja (F)				
28	Saya tidak bisa mengatur dan menyisihkan uang untuk ditabung (UF)				
29	Saya sangat teliti dan perhatian dalam hal pengeluaran uang (F)				
30	Saya tidak pernah memperhatikan seberapa banyak pengeluaran setiap waktu (UF)				
31	Saya memiliki harapan mempunyai rumah mewah meskipun pendapatan pasangan saya rendah (F)				
32	Saya tidak berharap memiliki rumah mewah walaupun pendapatan pasangan saya mencukupi (UF)				
33	Saya berharap setiap bulan bisa memiliki barang baru seperti yang saya inginkan (F)				
34	Saya tidak berharap memiliki barang baru walaupun saya menginginkannya (UF)				
35	Saya mengikuti program kehamilan agar bisa mengatur jarak memiliki anak (F)				
36	Saya tidak pernah mengontrol atau mengikuti program apapun dalam mengatur jarak kelahiran anak (UF)				
37	Saya percaya pasangan saya setia (F)				
38	Saya merasa ragu pasangan saya tidak setia (UF)				
39	Saya memiliki panggilan special kepada pasangan saya sebagai ungkapan cinta (F)				
40	Saya tidak memiliki panggilan special kepada pasangan saya sejak awal pernikahan (UF)				
41	Saya mengerti dan memahami apa yang pasangan				

	saya inginkan dari saya ketika berhubungan intim (F)				
42	Saya sering bingung dengan tanda yang diberikan pasangan saya ketika berhubungan intim (UF)				
43	Saya berharap rumah tangga saya akan menjadi keluarga yang sakinah mawaddah warahmah (F)				
44	Saya tidak berharap lebih terhadap rumah tangga saya (UF)				
45	Saya memiliki waktu tertentu untuk berkumpul dengan keluarga besar (F)				
46	Saya dan pasangan saya tidak memiliki waktu untuk berkumpul dengan keluarga besar (UF)				
47	Saya sering keluar menghabiskan waktu bersama teman-teman saya jika pasangan saya mengizinkan (F)				
48	Saya lebih suka menghabiskan waktu sendiri daripada keluar bersama teman-teman saya (UF)				
49	Saya merasa tenang dan nyaman ketika bersama dengan keluarga saya (F)				
50	Saya merasa terganggu saat berkumpul dengan keluarga pasangan saya (UF)				
51	Saya menerapkan anak-anak kedisiplinan waktu antara belajar dan bermain (F)				
52	Saya membebaskan anak-anak kapan saja boleh belajar atau bermain (UF)				
53	Saya sudah memiliki rencana untuk masa depan anak saya (F)				
54	Saya membebaskan apa yang menjadi tujuan dari anak-anak (UF)				
55	Kehadiran anak membuat saya dan pasangan sangat bahagia (F)				
56	Kehadiran anak mempengaruhi kerenggangan hubungan saya dengan pasangan (UF)				
57	Saya selalu memberi nasehat kepada anak-anak jika bersalah (F)				
58	Saya membiarkan anak-anak berbuat salah dan tidak menegur sama sekali (UF)				
59	Saya mendukung cita-cita anak-anak saya (F)				
60	Suka atau tidak anak saya harus mengikuti apa yang menjadi keinginan saya (UF)				
61	Saya dan pasangan saling mengerti satu sama lain dengan baik (F)				
62	Pasangan saya tidak bisa mengerti dan menghargai saya (UF)				
63	Saya merasa puas terhadap kejujuran pasangan				

	saya (F)				
64	Saya merasa kecewa ketika pasangan saya berbohong (UF)				
65	Saya membagi peran dengan pasangan dalam mengurus rumah tangga secara merata (F)				
66	Pekerjaan rumah terbengkalai karena tidak ada pembagian peran antara saya dan pasangan saya (UF)				
67	Saya senang melakukan pekerjaan rumah tangga setiap harinya (F)				
68	Saya tidak suka dalam urusan membersihkan rumah (UF)				
69	Saya merasakan sangat puas setelah melakukan hubungan intim dengan pasangan saya (F)				
70	Pasangan saya berhenti ketika melakukan hubungan intim saat saya belum merasakan kepuasan (UF)				



Skala Spiritualitas (Try Out)

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya merasakan damai saat bersujud di hadapan Allah SWT (F)				
2	Saya masih menunda-nunda waktu sholat (UF)				
3	Saya merasakan ketenangan saat melaksanakan ibadah sholat tahajud (F)				
4	Saya jarang melaksanakan ibadah sholat tahajud saat malam (UF)				
5	Saya merasakan kegembiraan dan ketenangan saat saya membaca Al-Qur'an (F)				
6	Saya bermalas-malasan untuk membaca Al-Qur'an (UF)				
7	Setiap kali saya melaksanakan ibadah puasa saya merasakan sesuatu kebahagiaan dalam kehidupan saya (F)				
8	Saya masih menunda-nunda untuk berpuasa (UF)				
9	Saya yakin dengan membayar zakat akan memberi ketenangan(F)				
10	Saya masih menimbang-nimbang untuk membayar zakat (UF)				
11	Menjalankan ibadah seperti yang diperintahkan dalam agama membuat hati saya senantiasa bahagia (F)				
12	Saya tidak pernah menjalankan ibadah seperti perintah Tuhan (UF)				
13	Saat saya beribadah atau sekedar menyebut Asma Allah, saya merasakan bahagia dan beban pikiran saya menjadi berkurang (F)				
14	Saya merasa lalai dan kurang memperhatikan waktu sholat (UF)				
15	Hanya Tuhan yang membuat saya bahagia dan lebih kuat dalam menjalani hidup, maka dari itu saya selalu beribadah kepada Tuhan (F)				
16	Saya merasa Tuhan tidak adil karena saya tidak pernah bahagia dan selalu dalam kesulitan (UF)				
17	Saya merasa bahagia saat bulan ramadhan tiba (F)				
18	Saya jarang melaksanakan ibadah puasa di bulan ramadhan (UF)				
19	Saya menyayangi dan member makan hewan-hewan di sekitar saya (F)				
20	Saya tidak suka dalam hal memperdulikan dan mengurus orang lain (UF)				
21	Saya yakin bahwa Tuhan memberikan kebaikan				

	bagi saya dan alam semesta (F)				
22	Menurut saya, Tuhan tidak selalu member kebaikan pada saya dan alam semesta (UF)				
23	Saya merasa segala kenikmatan yang saya peroleh dalam kehidupan adalah bentuk kasih sayang Tuhan (F)				
24	Saya merasa bahwa segala kenikmatan yang saya peroleh dalam kehidupan adalah hasil keringat saya sendiri (UF)				
25	Semua ciptaan Tuhan didunia ini indah (F)				
26	Segala sesuatu yang ada di dunia ini terlihat biasa-biasa saja (UF)				
27	Saya perlu menjaga ala mini dari kerusakan (F)				
28	Saya sulitmenjaga ala mini dari kerusakan (UF)				
29	Saya meyakini bahwa kita perlu berbuat baik dengan orang lain (F)				
30	Saya merasa tidak ada keberkahan denan berbuat baik pada siapapun (UF)				
31	Saya peduli terhadap orang lain tanpa mengharapkan imbalan dari mereka tanpa pamrih (F)				
32	Jika saya membantu orang lain maka saya mengharapkan imbalan dan pamrih (UF)				
33	Saya tetap menerima orang lain yang pernah bersalah dengan saya (F)				
34	Saya sulit menerima orang lain yang pernah melakukan kesalahan (UF)				
35	Saya memaafkan orang lain yang berbuat salah (F)				
36	Saya sulit memaafkan kesalahan orang lain (UF)				

Lampiran 5. Tabel Tabulasi data Kepuasan Pernikahan *try out*

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	8												



Lampiran 6. Tabel Tabulasi data Spiritualitas *try out*

x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20	x21	x22	x23	x24	x25	x26	x27	x28	x29	x30	x31	x32	x33	x34	x35	x36	JML	
4	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	106	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	109	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	112
3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	111	
4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	1	2	1	2	2	1	1	2	1	4	2	4	3	4	2	3	2	4	2	104	
4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	111	
3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	125	
3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	90	
4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	3	2	90	
3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	122	
4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	2	124	
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	114	
4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114	
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	120	
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	126	
4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	117	
3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	118	
3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	102	
4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	132	
4	2	4	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	124	
4	2	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	130	
4	3	4	1	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	1	3	3	3	3	4	4	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	109	
4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	117	
3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	122	
3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	2	110	
4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	118
4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	120
4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	2	2	2	2	108	
3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	118
4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	134	
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	138	
4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	129	
4	3	3	2	4	3	4	3	2	2	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	112	
3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	119	
3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	109	
4	2	4	2	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	3	3	2	3	120	
4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	105	
4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	110	
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	126
4	2	4	2	4	3	4	3	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	124	
4	2	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	2	3	123	
4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	123	
4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	121	
3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	114		
4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	121
4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	128
4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	133	
4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	120	
4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	126	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	128	
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	128	
4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4</																					

Lampiran 7. Hasil Analisis Statistik *Try Out*

**UJI BEDA DAYA AIR TANAH DAN RELIABILITAS SKALA KEPUASAN
PERNIKAHAN TAHAP 1**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.918	.920	70

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	211.82	317.474	.312	.	.917
P2	212.63	324.982	-.042	.	.919
P3	211.80	320.298	.188	.	.918
P4	212.18	317.474	.293	.	.917
P5	211.78	316.274	.389	.	.916
P6	212.27	319.012	.226	.	.918
P7	211.85	318.231	.334	.	.917
P8	212.27	317.148	.345	.	.917
P9	211.88	321.054	.144	.	.918
P10	212.17	315.633	.431	.	.916
P11	212.13	321.914	.094	.	.918
P12	212.27	316.606	.320	.	.917
P13	211.83	319.497	.229	.	.917
P14	212.03	315.829	.387	.	.916
P15	211.78	318.444	.319	.	.917
P16	211.95	318.421	.279	.	.917
P17	211.68	317.135	.401	.	.916
P18	212.42	320.112	.160	.	.918
P19	211.87	318.050	.304	.	.917
P20	212.38	313.359	.503	.	.916
P21	212.20	315.756	.332	.	.917
P22	212.33	314.904	.435	.	.916
P23	211.95	313.947	.476	.	.916
P24	212.32	312.729	.402	.	.916
P25	212.00	317.356	.343	.	.917
P26	212.33	316.768	.346	.	.917
P27	212.18	316.966	.258	.	.917

P28	212.42	310.315	.533	.	.915
P29	212.22	312.037	.493	.	.916
P30	212.50	310.356	.539	.	.915
P31	212.30	315.231	.326	.	.917
P32	212.73	317.487	.218	.	.918
P33	212.55	319.743	.137	.	.919
P34	212.70	322.892	.033	.	.919
P35	212.30	317.976	.239	.	.918
P36	212.53	311.982	.500	.	.916
P37	211.98	312.118	.501	.	.916
P38	212.20	317.078	.267	.	.917
P39	212.25	315.174	.334	.	.917
P40	212.45	317.370	.247	.	.918
P41	211.97	316.372	.330	.	.917
P42	212.57	320.046	.166	.	.918
P43	211.73	311.928	.506	.	.916
P44	212.38	312.512	.390	.	.916
P45	212.07	317.080	.337	.	.917
P46	212.32	314.084	.422	.	.916
P47	212.28	316.681	.297	.	.917
P48	212.67	317.379	.306	.	.917
P49	212.07	310.979	.605	.	.915
P50	212.38	312.410	.500	.	.916
P51	211.97	312.711	.569	.	.915
P52	212.55	312.150	.439	.	.916
P53	212.03	313.524	.497	.	.916
P54	212.85	314.231	.366	.	.917
P55	211.93	313.284	.441	.	.916
P56	212.33	318.972	.156	.	.919
P57	211.95	309.574	.579	.	.915
P58	212.15	308.197	.618	.	.915
P59	211.97	312.880	.464	.	.916
P60	212.27	318.097	.317	.	.917
P61	211.98	309.779	.579	.	.915
P62	212.28	310.308	.563	.	.915
P63	212.12	309.868	.626	.	.915
P64	212.77	312.216	.354	.	.917
P65	212.12	316.545	.343	.	.917
P66	212.45	316.421	.306	.	.917
P67	212.13	314.456	.427	.	.916
P68	212.37	309.050	.609	.	.915
P69	211.88	317.562	.312	.	.917
P70	212.57	318.690	.184	.	.918

**UJI BEDA DAYA AITEM DAN RELIABILITAS SKALA KEPUASAN
PERNIKAHAN TAHAP 2**

(Setelah aitem yang gugur dihapus)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.918	.920	50

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	211.82	317.474	.312	.	.917
P2	211.78	316.274	.389	.	.916
P3	211.85	318.231	.334	.	.917
P4	212.27	317.148	.345	.	.917
P5	212.17	315.633	.431	.	.916
P6	212.27	316.606	.320	.	.917
P7	212.03	315.829	.387	.	.916
P8	211.78	318.444	.319	.	.917
P9	211.68	317.135	.401	.	.916
P10	211.87	318.050	.304	.	.917
P11	212.38	313.359	.503	.	.916
P12	212.20	315.756	.332	.	.917
P13	212.33	314.904	.435	.	.916
P14	211.95	313.947	.476	.	.916
P15	212.32	312.729	.402	.	.916
P16	212.00	317.356	.343	.	.917
P17	212.33	316.768	.346	.	.917
P18	212.42	310.315	.533	.	.915
P19	212.22	312.037	.493	.	.916
P20	212.50	310.356	.539	.	.915
P21	212.30	315.231	.326	.	.917
P22	212.53	311.982	.500	.	.916
P23	211.98	312.118	.501	.	.916
P24	212.25	315.174	.334	.	.917
P25	211.97	316.372	.330	.	.917
P26	211.73	311.928	.506	.	.916
P27	212.38	312.512	.390	.	.916
P28	212.07	317.080	.337	.	.917
P29	212.32	314.084	.422	.	.916
P30	212.67	317.379	.306	.	.917
P31	212.07	310.979	.605	.	.915
P32	212.38	312.410	.500	.	.916
P33	211.97	312.711	.569	.	.915
P34	212.55	312.150	.439	.	.916
P35	212.03	313.524	.497	.	.916

P36	212.85	314.231	.366	.	.917
P37	211.93	313.284	.441	.	.916
P38	211.95	309.574	.579	.	.915
P39	212.15	308.197	.618	.	.915
P40	211.97	312.880	.464	.	.916
P41	212.27	318.097	.317	.	.917
P42	211.98	309.779	.579	.	.915
P43	212.28	310.308	.563	.	.915
P44	212.12	309.868	.626	.	.915
P45	212.77	312.216	.354	.	.917
P46	212.12	316.545	.343	.	.917
P47	212.45	316.421	.306	.	.917
P48	212.13	314.456	.427	.	.916
P49	212.37	309.050	.609	.	.915
P50	211.88	317.562	.312	.	.917

UJI BEDA DAYA AITEM DAN RELIABILITAS SPIRITUALITAS **(TAHAP 1)**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.915	.915	36

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	113.9667	112.406	.322	.	.914
P2	114.8167	111.847	.296	.	.914
P3	114.1167	111.529	.373	.	.913
P4	115.0500	109.777	.414	.	.913
P5	114.0167	111.237	.424	.	.913
P6	114.6500	110.130	.456	.	.912
P7	114.2000	110.095	.473	.	.912
P8	114.5833	109.162	.551	.	.911
P9	114.1500	110.299	.455	.	.912
P10	114.6000	108.685	.491	.	.912
P11	114.1000	110.871	.439	.	.913
P12	114.5000	109.542	.442	.	.913
P13	114.1167	110.681	.455	.	.913
P14	114.6167	108.478	.494	.	.912
P15	114.0333	110.779	.464	.	.912
P16	114.4000	107.837	.537	.	.911

P17	114.1333	109.948	.375	.	.914
P18	114.4667	107.101	.569	.	.911
P19	114.4667	110.829	.316	.	.914
P20	114.7333	107.792	.533	.	.911
P21	114.2000	109.824	.498	.	.912
P22	114.5667	107.741	.569	.	.911
P23	114.0500	109.675	.468	.	.912
P24	114.6667	106.667	.515	.	.912
P25	114.0667	110.470	.451	.	.913
P26	114.6000	105.736	.690	.	.909
P27	114.2333	111.402	.383	.	.913
P28	114.8000	109.247	.432	.	.913
P29	114.2000	110.908	.429	.	.913
P30	114.5333	107.507	.545	.	.911
P31	114.2333	110.758	.349	.	.914
P32	114.6167	108.613	.595	.	.911
P33	114.4167	112.315	.286	.	.914
P34	114.8833	105.868	.618	.	.910
P35	114.4000	110.820	.419	.	.913
P36	114.7333	110.436	.356	.	.914



UJI BEDA DAYA AITEM DAN RELIABILITAS SKALA SPIRITUALITAS (TAHAP 2)

Setelah aitem gugur dihapus

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.915	.915	34

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	113.9667	112.406	.322	.	.914
P2	114.1167	111.529	.373	.	.913
P3	115.0500	109.777	.414	.	.913

P4	114.0167	111.237	.424	.	.913
P5	114.6500	110.130	.456	.	.912
P6	114.2000	110.095	.473	.	.912
P7	114.5833	109.162	.551	.	.911
P8	114.1500	110.299	.455	.	.912
P9	114.6000	108.685	.491	.	.912
P10	114.1000	110.871	.439	.	.913
P11	114.5000	109.542	.442	.	.913
P12	114.1167	110.681	.455	.	.913
P13	114.6167	108.478	.494	.	.912
P14	114.0333	110.779	.464	.	.912
P15	114.4000	107.837	.537	.	.911
P16	114.1333	109.948	.375	.	.914
P17	114.4667	107.101	.569	.	.911
P18	114.4667	110.829	.316	.	.914
P19	114.7333	107.792	.533	.	.911
P20	114.2000	109.824	.498	.	.912
P21	114.5667	107.741	.569	.	.911
P22	114.0500	109.675	.468	.	.912
P23	114.6667	106.667	.515	.	.912
P24	114.0667	110.470	.451	.	.913
P25	114.6000	105.736	.690	.	.909
P26	114.2333	111.402	.383	.	.913
P27	114.8000	109.247	.432	.	.913
P28	114.2000	110.908	.429	.	.913
P29	114.5333	107.507	.545	.	.911
P30	114.2333	110.758	.349	.	.914
P31	114.6167	108.613	.595	.	.911
P32	114.8833	105.868	.618	.	.910
P33	114.4000	110.820	.419	.	.913
P34	114.7333	110.436	.356	.	.914

Note : P=Pernyataan

Lampiran 8 : Kuesioner Penelitian

Assalamualaikum Wr.Wb

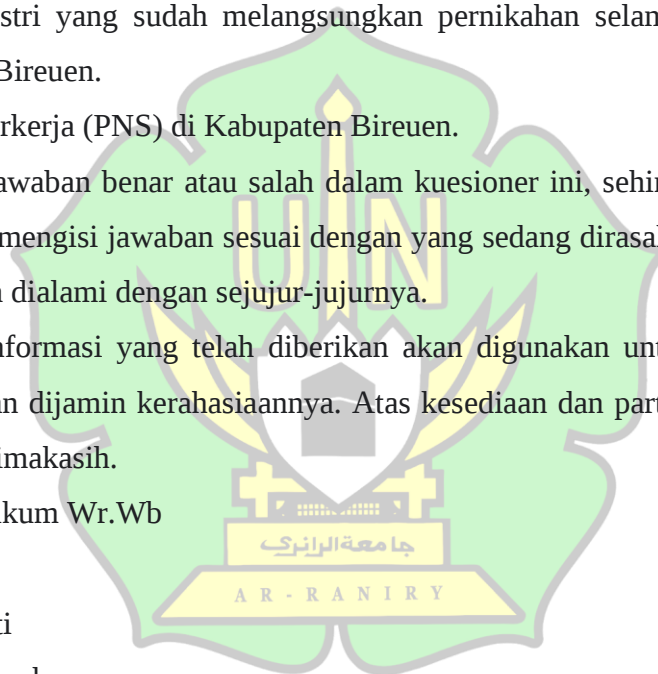
Saya Putri Raisah dan Poetry Dewy Soekma Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, saat ini kami sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana (S-1). Untuk itu saya memohon bantuan kepada saudara (i) untuk berpartisipasi dalam penelitian kami ini dengan mengisi kuesioner berikut:

1. Kuesioner ini ditujukan kepada Pasangan Suami dan Istri di Kabupaten Bireuen.
2. Suami dan Istri yang sudah melangsungkan pernikahan selama 1-5 tahun di Kabupaten Bireuen.
3. Istri yang bekerja (PNS) di Kabupaten Bireuen.
4. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini, sehingga saudara (i) diharapkan mengisi jawaban sesuai dengan yang sedang dirasakan saat ini atau yang pernah dialami dengan sejujur-jujurnya.
5. Data dan informasi yang telah diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitiandan dijamin kerahasiaannya. Atas kesediaan dan partisipasinya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Hormat Peneliti

Poetry Dewy Soekma.



IDENTITAS RESPONDEN

Dengan mengisi identitas dibawah ini, saya bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini

- Nama (Inisial) :
- Alamat :
- Tempat tinggal :
- Jenis kelamin :
 - Laki-laki
 - Perempuan
- Lama Pernikahan :
 - 1 Tahun
 - 2 Tahun
 - 3 Tahun
 - 4 Tahun
 - 5 Tahun
- Pendidikan :
 - SD Sederajat
 - SMP Sederajat
 - SMA Sederajat
 - Perguruan Tinggi
- Pekerjaan :
 - PNS
 - pengusaha
 - Pedagang



SKALA KEPUASAN PERNIKAHAN (Penelitian)

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa lega karena hampir semua hal saya ceritakan apa adanya kepada pasangan saya (F)				
2	Saya merasa nyaman saat menyampaikan sesuatu kepada pasangan saya (F)				
3	Ketika ada masalah, pasangan saya lah tempat ternyaman untuk bercerita (F)				
4	Ketika ada masalah, saya lebih memilih untuk menyimpannya sendiri (UF)				
5	Ketika ada waktu saya tidak pernah mengajak pasangan saya untuk jalan bersama (UF)				
6	Saya jarang mengikuti aktivitas apapun yang diadakan di lingkungan sekitar (UF)				
7	Saya tidak berharap untuk selalu menghabiskan waktu senggang bersama dengan pasangan saya (UF)				
8	Saya selalu menerapkan ajaran agama kepada anak-anak dan keluarga saya (F)				
9	Saya selalu mengingatkan anak-anak dan pasangan saya untuk melaksanakan salat (F)				
10	Ketika ada masalah saya saling terbuka supaya dapat menyelesaikannya bersama-sama (F)				
11	Ketika saya menghadapi masalah, saya lebih suka diam dari pada menceritakannya (UF)				
12	Jika ada masalah pasangan saya selalu meminta maaf terlebih dahulu (F)				
13	Saya sulit mendapatkan jalan keluar jika terjadi permasalahan dengan pasangan saya (UF)				
14	Saya selalu memberikan dukungan kepada pasangan saya jika ada masalah (F)				
15	Saya sangat egois dan tidak mau mengalah saat ada masalah (UF)				
16	Saya selalu berusaha percaya ketika pasangan saya berada jauh dari saya (F)				
17	Saya selalu merasa ragu dengan pasangan saya ketika tidak di sisi saya (UF)				
18	Saya tidak bisa mengatur dan menyisihkan uang untuk ditabung (UF)				
19	Saya sangat teliti dan perhatian dalam hal pengeluaran uang (F)				
20	Saya tidak pernah memperhatikan seberapa banyak pengeluaran setiap waktu (UF)				

21	Saya memiliki harapan mempunyai rumah mewah meskipun pendapatan pasangan saya rendah (F)				
22	Saya tidak pernah mengontrol atau mengikuti program apapun dalam mengatur jarak kelahiran anak (UF)				
23	Saya percaya pasangan saya setia (F)				
24	Saya memiliki panggilan special kepada pasangan saya sebagai ungkapan cinta (F)				
25	Saya mengerti dan memahami apa yang pasangan saya inginkan dari saya ketika berhubungan intim (F)				
26	Saya berharap rumah tangga saya akan menjadi keluarga yang sakinah mawaddah warahmah (F)				
27	Saya tidak berharap lebih terhadap rumah tangga saya (UF)				
28	Saya memiliki waktu tertentu untuk berkumpul dengan keluarga besar (F)				
29	Saya dan pasangan saya tidak memiliki waktu untuk berkumpul dengan keluarga besar (UF)				
30	Saya lebih suka menghabiskan waktu sendiri daripada keluar bersama teman-teman saya (UF)				
31	Saya merasa tenang dan nyaman ketika bersama dengan keluarga saya (F)				
32	Saya merasa terganggu saat berkumpul dengan keluarga pasangan saya (UF)				
33	Saya menerapkan anak-anak kedisiplinan waktu antara belajar dan bermain (F)				
34	Saya membebaskan anak-anak kapan saja boleh belajar atau bermain (UF)				
35	Saya sudah memiliki rencana untuk masa depan anak saya (F)				
36	Saya membebaskan apa yang menjadi tujuan dari anak-anak (UF)				
37	Kehadiran anak membuat saya dan pasangan sangat bahagia (F)				
38	Saya selalu memberi nasehat kepada anak-anak jika bersalah (F)				
39	Saya membiarkan anak-anak berbuat salah dan tidak menegur sama sekali (UF)				
40	Saya mendukung cita-cita anak-anak saya (F)				
41	Suka atau tidak anak saya harus mengikuti apa yang menjadi keinginan saya (UF)				

42	Saya dan pasangan saling mengerti satu sama lain dengan baik (F)				
43	Pasangan saya tidak bisa mengerti dan menghargai saya (UF)				
44	Saya merasa puas terhadap kejujuran pasangan saya (F)				
45	Saya merasa kecewa ketika pasangan saya berbohong (UF)				
46	Saya membagi peran dengan pasangan dalam mengurus rumah tangga secara merata (F)				
47	Pekerjaan rumah terbengkalai karena tidak ada pembagian peran antara saya dan pasangan saya (UF)				
48	Saya senang melakukan pekerjaan rumah tangga setiap harinya (F)				
49	Saya tidak suka dalam urusan membersihkan rumah (UF)				
50	Saya merasakan sangat puas setelah melakukan hubungan intim dengan pasangan saya (F)				

SKALA SPIRITUALITAS (Penelitian)

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya merasakan damai saat bersujud di hadapan Allah SWT (F)				
2	Saya merasakan ketenangan saat melaksanakan ibadah sholat tahajud (F)				
3	Saya jarang melaksanakan ibadah sholat tahajud saat malam (UF)				
4	Saya merasakan kegembiraan dan ketenangan saat saya membaca Al-Qur'an (F)				
5	Saya bermalas-malasan untuk membaca Al-Qur'an (UF)				
6	Setiap kali saya melaksanakan ibadah puasa saya merasakan sesuatu kebahagiaan dalam kehidupan saya (F)				
7	Saya masih menunda-nunda untuk berpuasa (UF)				
8	Saya yakin dengan membayar zakat akan memberi ketenangan(F)				
9	Saya masih menimbang-nimbang untuk membayar zakat (UF)				

10	Menjalankan ibadah seperti yang diperintahkan dalam agama membuat hati saya senantiasa bahagia (F)				
11	Saya tidak pernah menjalankan ibadah seperti perintah Tuhan (UF)				
12	Saat saya beribadah atau sekedar menyebut Asma Allah, saya merasakan bahagia dan beban pikiran saya menjadi berkurang (F)				
13	Saya merasa lalai dan kurang memperhatikan waktu sholat (UF)				
14	Hanya Tuhan yang membuat saya bahagia dan lebih kuat dalam menjalani hidup, maka dari itu saya selalu beribadah kepada Tuhan (F)				
15	Saya merasa Tuhan tidak adil karena saya tidak pernah bahagia dan selalu dalam kesulitan (UF)				
16	Saya merasa bahagia saat bulan ramadhan tiba (F)				
17	Saya jarang melaksanakan ibadah puasa di bulan ramadhan (UF)				
18	Saya menyayangi dan member makan hewan-hewan di sekitar saya (F)				
19	Saya tidak suka dalam hal memperdulikan dan mengurus orang lain (UF)				
20	Saya yakin bahwa Tuhan memberikan kebaikan bagi saya dan alam semesta (F)				
21	Menurut saya, Tuhan tidak selalu member kebaikan pada saya dan alam semesta (UF)				
22	Saya merasa segala kenikmatan yang saya peroleh dalam kehidupan adalah bentuk kasih sayang Tuhan (F)				
23	Saya merasa bahwa segala kenikmatan yang saya peroleh dalam kehidupan adalah hasil keringat saya sendiri (UF)				
24	Semua ciptaan Tuhan didunia ini indah (F)				
25	Segala sesuatu yang ada di dunia ini terlihat biasa-biasa saja (UF)				
26	Saya perlu menjaga ala mini dari kerusakan (F)				
27	Saya sulitmenjaga ala mini dari kerusakan (UF)				
28	Saya meyakini bahwa kita perlu berbuat baik dengan orang lain (F)				

29	Saya merasa tidak ada keberkahan denan berbuat baik pada siapapun (UF)				
30	Saya peduli terhadap orang lain tanpa mengharapkan imbalan dari mereka tanpa pamrih (F)				
31	Jika saya membantu orang lain maka saya mengharapkan imbalan dan pamrih (UF)				
32	Saya tetap menerima orang lain yang pernah bersalah dengan saya (F)				
33	Saya memaafkan orang lain yang berbuat salah (F)				
34	Saya sulit memaafkan kesalahan orang lain (UF)				



Lampiran 9. Tabulasi Data Penelitian Variabel Spiritualitas



X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9		X 1 0	X 1 1	X 1 2	X 1 3	X 1 4	X 1 5	X 1 6	X 1 7	X 1 8	X 1 9	X 2 0	X 2 1	X 2 2	X 2 3	X 2 4	X 2 5	X 2 6	X 2 7	X 2 8	X 2 9	X 3 0	X 3 1	X 3 2	X 3 3	X 3 4		
4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	1	1 3	
4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	1	3	4	4	1	1	4	4	4	4	4	2	4	4	1	1	1 0 9	
4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1 2	
4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1 2 0	
4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1 0 6	
4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	1 6	
4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1 0 8	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1 0 1	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	1 2 5	
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1 0 6	
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1 0 1	
4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1 3	
3																																			1 0 2	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1 1	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	2	1 7 9
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1 9
4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1 0 5
4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	1	3	3	1 9
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1 0 2	
4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1 1
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1 3	
4																																			1 0 1	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1 0 3
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2 2	
4									4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	1 1 0
3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1 1 6
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1 3 6
4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	0

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	1 3 3			
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	9 9		
4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1 3 3		
4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	1 2 0		
4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	1 2 0		
3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	1 1 4		
4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	1 1 1		
4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	1 2 2		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1 0 0		
4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1 0 9		
4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	2	2	1 1 1	
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	1 2 0	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1 0 0	
4	3	3	2	2	2	2	2	4	1	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	1 0 8	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	2	1	1	4	2	2	3	4	1	3	1 1 1
4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	1 1 2
4	4	3	1	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	1 1 2
4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	1 1 9
4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	1 1 7	
4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	1 2 2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1 3 6	
4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1 2 5
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	1 2 1
4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	1 1 8
4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	1 2 4
4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	1 0 7
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1 3 6
3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	1 1 9
4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	1 2 1
4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1 1 8

3	4	3	3	2	1	3	3	3	2	1	1	3	4	3	2	3	2	2	3	3	1	1	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	8 4	
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1 2 7	
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	2	1 1 6	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1 3 4	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1 0 0	
4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	1	3	1 1 7
4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	2	1 1 7
3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	1 0 8	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1 0 1	
3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	1 1 8
4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	1 1 9	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1 0 1	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	1 0 8	
4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	1 2 0
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1 0 1	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	9 9	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1 3 3	
4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1 1 5	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1 0 2	
4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	1 2 1
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	9 9	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1 3 0	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1 0 9	
4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	1	1 1 5	
3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	1 1 5
4	4	4	1	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	1	3	3	4	4	1	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1 1 8
4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	1	1	1 1 5
4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	1	1 2 0
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1	9 9 9
4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	1 2 3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1 0 0	

4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	1 0 2			
4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	1	1 1 6		
4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	1 1 7		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1 0 0		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	9 9		
4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1 0 6		
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	9 9		
4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	1	1	1 1 5	
4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	1	1	1 1 5	
3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	1 1 2		
3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	1	1	1 0 5	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1 0 0		
4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	1 2 0		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1 3 3		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1 0 2		
4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	1	2	1 1 8	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1 0 0		
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1 0 2		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1 0 1		
4	4	4	2	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	1	3	1 1 9	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1 0 1		
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	1 1 0	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1 0 1		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	1 0 1	
4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	1	1	1 1 0
3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	1	1 1 2
4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	1	1 1 0
4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	1	1	1 0 8
3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	2	1 1 8	
4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	1	1	1 1 3
3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	1	1 1 1

[illegible]

4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	2	2	2	3	3	2	1	1	1			
3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	9	7			
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	0	1			
4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	1	1	5		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	0	2			
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	0	3			
4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2			
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	0	3			
4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	1	2	0			
3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	1	0			
3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	9	0			
4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	0			
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	0	1			
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	0	5			
3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	1	1	1	0			
4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	1	2		
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	0		
3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	1	1	1	0
3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	1	1	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	0		
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	0	5	
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	1	3	1	0	
4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	1	1	7	
3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	1	1	5	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	0	2	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	0	2	
4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	0	7
3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	1	3	1	1	2
3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	1	1	4
4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	1	1	3	
3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	1	1		

[illegible]

Lampiran 10. Tabulasi Data Penelitian Variabel Kepuasan Pernikahan

y 1	y 2	y 3	y 4	y 5	y 6	y 7	y 8	y 9	y 10	y 11	y 12	y 13	y 14	y 15	y 16	y 17	y 18	y 19	y 20	y 21	y 22	y 23	y 24	y 25	y 26	y 27	y 28	y 29	y 30	y 31	y 32	y 33	y 34	y 35	y 36	y 37	y 38	y 39	y 40	y 41			
3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3		
4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3		
3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	
4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3		
3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	4	4	3	2	3	4	4	3	3		
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3		
4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	
3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	
4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	2	3	4	3	3	3	3	
4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2	4	3	4	3	3	4	
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	2	1	4	3	4	3	4	3	

[illegible]

4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
4	3	3	1	1	1	3	3	3	2	2	2	4	4	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	2	2	3	3	3	2	1	3	2	2	4	3	3	
2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	
4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	4	3	
4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	
3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3		
4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	
4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3		
4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4
4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4		
4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	4	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3
3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	
4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3		
4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4		
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3			

4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	4	4	3	3	2	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3
4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3
4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	2	3	4	4	4	3
3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4
4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	4	4	3	3	3	4	4	1	1	3	2	1	3	4	2	3	1	2	1	2	1	2	2	3	1	4	2	2	2	2	3	3	4	4	3	1	4	1	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	
4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	
4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	
4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	

[illegible]

3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3		
3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4				
3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3		
4	2	4	2	3	4	2	2	4	4	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	1	1	4	4	3	3	2	4	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3			
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3			
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3			
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3			
3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3			
4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3		
4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3		
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	
4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3																										

[illegible]

Lampiran 11. Hasil Analisis Statistik Data Penelitian

DATA EMPIRIK VARIABEL KEPUASAN PERNIKAHAN



Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepuasan pernikahan	200	114	198	160.39	14.822
Valid N (listwise)	200				

DATA EMPIRIK VARIABEL SPIRITUALITAS

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Spiritualitas	200	84	136	110.40	9.543
Valid N (listwise)	200				

HASIL UJI KATEGORISASI VARIABEL KEPUASAN PERNIKAHAN

Statistics

Kategorisasi

N	Valid	200
	Missing	0
Mean		2.08
Std. Deviation		.474
Minimum		1
Maximum		3

Kategorisasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid rendah	15	7.5	7.5	7.5
sedang	154	77.0	77.0	84.5
tinggi	31	15.5	15.5	100.0
Total	200	100.0	100.0	

HASIL UJI KATEGORISASI VARIABEL SPIRITUALITAS

Statistics

Kategorisasi

N	Valid	200
	Missing	0
Mean		2.11
Std. Deviation		.505
Minimum		1
Maximum		3

Kategorisasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid rendah	16	8.0	8.0	8.0
sedang	147	73.5	73.5	81.5
tinggi	37	18.5	18.5	100.0
Total	200	100.0	100.0	

UJI NORMALITAS VARIABEL KEPUASAN PERNIKAHAN

Descriptive Statistics

	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Kepuasan pernikahan	200	.244	.172	.320	.342
Valid N (listwise)	200				

UJI NORMALITAS VARIABEL SPIRITUALITAS

Descriptive Statistics

	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
spiritualitas	200	.462	.172	.010	.342
Valid N (listwise)	200				

UJI LINIERITAS

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KepuasanPernikahan * Spiritualitas	199	99.5%	1	0.5%	200	100.0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KepuasanPernikahan * Spiritualitas	Between Groups	(Combined) Linearity	11396.284	38	299.902	1.487	.048
		Deviation from Linearity	43.507	1	43.507	.216	.643
			11352.777	37	306.832	1.522	.040
	Within Groups		32263.384	160	201.646		
	Total		43659.668	198			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
KepuasanPernikahan * Spiritualitas	.032	.001	.511	.261

UJI HIPOTESIS

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Spiritualitas	110.41	9.543	200
KepuasanPernikahan	160.36	14.849	199

Correlations

	Spiritualitas	KepuasanPernikahan

Spiritualitas	Pearson Correlation	1	.032
	Sig. (2-tailed)		.658
	N	200	199
Kepuasan Pernikahan	Pearson Correlation	.032	1
	Sig. (2-tailed)	.658	
	N	199	199



RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama : Poetry Dewy Soeckma
2. Tempat, Tanggal lahir : Beurandeh, 15 April 1999
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Nim : 170901180
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Meunasah Beurandeh
 - a. Kecamatan : Bandar Baru
 - b. Kabupaten : Pidie Jaya
 - c. Provinsi : Aceh
8. No Telp/Hp : 082361987706

Riwayat Pendidikan

2. SD/MI : MIN 1 Glumpang Minyeuk, 2011
3. SMP/MTsN : MTsN 1 Glumpang Minyeuk, 2014
4. SMA/MA/SMK : MAN 1 Pidie, 2017

Orang Tua/Wali

5. Nama Ayah : Mansur S.pd
6. Nama Ibu : Nurma
7. Pekerjaan Orang Tua :
 - a. Ayah : PNS
 - b. Ibu : Petani
8. Alamat Orang Tua : Meunasah Beuraneh kecamatan Bandar Baru
Kabupaten Pidie Jaya Provinsi Aceh

Banda Aceh, 16 Desember 2021

Peneliti

Poetry Dewy Soeckma